

**MANAJEMEN PROGRAM KELAS UNGGUL UNTUK MENINGKATKAN  
DAYA SAING DI MAN 1 BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

**ELFA DIANA**

**NPM: 2011030053**



**Jurusan: Manajemen Pendidikan Islam  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG**

**1445H / 2024M**

**MANAJEMEN PROGRAM KELAS UNGGUL UNTUK  
MENINGKATKAN  
DAYA SAING DI MAN 1 BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

**ELFA DIANA**

**NPM. 2011030053**

**Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**

**Pembimbing I : Dr. Riyuzen Praja Tuala, M. Pd**

**Pembimbing II: Dr.H. Erjati Abbas, M.Ag**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG**

**1445H / 2024M**



## ABSTRAK

Penelitian ini membahas “Manajemen Program Kelas Unggul Untuk Meningkatkan Daya Saing di MAN 1 Bandar Lampung”. Penelitian ini dilatar belakangi oleh persaingan madrasah yang semakin besar untuk memikat animo masyarakat terhadap madrasah dengan berbagai inovasi. Salah satu inovasi tersebut berupa penyelenggaraan program kelas unggul yang menawarkan berbagai pilihan program kepada calon peserta didik sesuai dengan kemampuan dan bakat yang dimilikinya.

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi pada program kelas unggul di MAN 1 Bandar Lampung.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, diperoleh hasil bahwa: 1) Perencanaan program kelas unggulnya sudah cukup baik dalam bentuk perencanaan programnya yang sistematis, terarah, jelas, dan realistis. Perencanaan-perencanaan yang dilakukan berupa sumber daya manusia, sarana dan prasarana, materi pembelajaran, kurikulum, tenaga pengajar dan juga biaya atau anggarannya. Sehingga pelaksanaan program tersebut sesuai dengan visi dan misi MAN 1 Bandar Lampung. 2) Pengorganisasian kelas unggul sudah cukup baik dalam pelaksanaan pembentukan struktur pengelola kelas unggulnya, yang didalamnya menjelaskan tugas dan wewenang masing-masing sehingga sesuai dengan visi dan misi MAN 1 Bandar Lampung. Adapun tim pengelola kelas unggul terdiri dari ketua, sekretaris, dan semua wali kelas unggul. Sedangkan untuk tenaga pengajarnya diseleksi terlebih dahulu dan mengajarnya sesuai dengan bidang yang dimilikinya. 3) Pelaksanaan program kelas unggul sudah cukup baik dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan, dimana pembelajaran kelas unggul berbeda dengan kelas regulernya, untuk kelas unggul memiliki jam tambahan 6 jam pelajaran. Dan untuk sarana dan prasarannya sudah terpenuhi dengan baik sehingga dalam pelaksanaannya sesuai dengan apa yang sudah

direncanakan sebelumnya. 4) Evaluasi program kelas unggul sudah cukup baik dalam bentuk pelaporan pertanggung jawaban program baik itu kekurangan, kelebihan atau kendala dari rencana program-program yang dilaksanakan. Selain itu juga, terdapat evaluasi hasil pembelajaran peserta didik dengan uji kompetensi yang penilaiannya berdasarkan portofolio, performance dan penilaian test.

***Kata kunci:*** *Manajemen, Program Kelas Unggul, Daya Saing*

## ABSTRACT

This research discusses the “Management of Superior Class Programs to Improve Competitiveness at MAN 1 Bandar Lampung”. The research is motivated by the increasing competition among madrasahs to attract public interest through various innovations. One such innovation is the implementation of superior class programs that offer various program options to prospective students based on their abilities and talents.

This study falls into field research using a qualitative descriptive approach. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The aim of this research is to understand the planning, organization, implementation, and evaluation of the superior class program at MAN 1 Bandar Lampung.

Based on the research conducted by the researcher, the results obtained are as follows: 1) The planning of the superior class program is quite good in terms of systematic, directed, clear, and realistic program planning. The plans carried out include human resources, facilities and infrastructure, learning materials, curriculum, teaching staff and also costs or budget. So that the implementation of the program is in accordance with the vision and mission of MAN 1 Bandar Lampung. 2) The management of the superior class is sufficiently effective in establishing the structure of its management, which explains the duties and authorities of each, thus aligning with the vision and mission of MAN 1 Bandar Lampung. The Superior class management team consists of the chairman, secretary and all superior class teachers. Meanwhile, the teaching staff are selected first and teach according to their field. 3) The implementation of the superior class program is quite good in the learning process carried out, where the superior class learning is different from the regular class, for the superior class there are 6 additional hours of lessons. And the facilities and infrastructure have been fulfilled properly so that the implementation is in accordance with what was previously

planned. 4) Evaluation of the superior class program is quite good in the form of program accountability reporting regarding deficiencies, advantages of obstacles in the planned programs being implemented. Apart from that, there is also an evaluation of student learning outcomes with a competency test whose assessment is based on portfolio, performance and test assessment.

**Keywords:** *Management, Superior Class Program, Competitive*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elfa Diana  
NPM : 2011030053  
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Manajemen Program Kelas Unggul Untuk Meningkatkan Daya Saing di MAN 1 Bandar Lampung”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buatagar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Desember 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular postage stamp. The stamp is light-colored with a scalloped edge and features the Garuda Pancasila emblem. Text on the stamp includes 'REPUBLIK INDONESIA', '1000', 'METERAI TEMPEL', and the alphanumeric code '429ABAJX024979727'.

**Elfa Diana**

**NPM. 2011030053**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Manajemen Program Kelas Unggul Untuk Meningkatkan  
Daya Saing Di MAN 1 Bandar Lampung**  
**Nama : Elfa Diana**  
**NPM : 2011030053**  
**Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Telah Dimunaqosyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan  
Lampung.

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

**Dr. Rivuzen Praja Tuala, M.Pd**  
**NIP. 196608171995121002**

**Dr. H. Eriati Abas, M.Ag**  
**NIP. 195907241980031003**

**Mengetahui,**  
**Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam**

**Dr. Hj. Yetri, M. Pd**  
**NIP. 196510151994032001**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol. H. Fadro Suratmaja, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. 107211761260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: "MANAJEMEN PROGRAM KELAS UNGGUL  
UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING DI MAN 1 BANDAR  
LAMPUNG" disusun Oleh: ELFA DIANA, NPM: 2011030053, Program  
Studi: Manajemen Pendidikan Islam (MPI), telah dimunaqosyahkan  
pada Hari/Tanggal: Rabu, 20 Desember 2023.

TIM MUNAQOSYAH SKRIPSI

Ketua : Dr. Hj. Yetri, M.Pd

Sekretaris : Devin Cumbuan Putri, M.Pd

Penguji Utama : Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd

Penguji I : Dr. Rlyuzen Praja Tuala, M.Pd

Penguji II : Dr. H. Erjati Abas, M.Ag

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Elfa Diana, M.Pd

NIP. 196107281988032002

## MOTTO

تَيَمَّمُوا وَلَا ۙ الْأَرْضِ مِمَّنْ لَكُمْ أُخْرَجْنَا وَمِمَّا كَسَبْتُمْ مَا طَيَّبْتِ مِنْ أَنْفُسِكُمْ الَّذِينَ بَابِهَا  
حَمِيدٌ غَيْبُ اللَّهِ أَنْ وَأَعْلَمُوا ۙ فِيهِ تُغْمَضُوا أَنْ إِلَّا بِأَخْذِهِ وَلَسْتُمْ تُنْفِقُونَ مِنْهُ الْخَبِيثِ

Artinya: ” Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji”.(Q.S Al-Baqarah:267)

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberi saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu pengetahuan, atas segala perjuangan sehingga saya berada di titik ini. Saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan saya kuat hingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

1. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta saya Bapak Endarto dan Ibu Suprehaten yang telah mendidik, mengasuh, dan membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang. Terimakasih atas perjuangan, jasa, iringan doa dan penyemangatnya yang tak henti-hentinya diberikan dalam mengiringi setiap perjalanan dalam menyelesaikan pendidikan sampai jenjang ini. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan, rezeki yang berlimpah dan kehidupan yang barokah. Amiin.
2. Teruntuk adik kandung saya Naufal Habibullah yang selalu kebersamaian menjalani pahitnya kehidupan hingga diusia saya sekarang ini. Terimakasih sudah menjadi adik terbaik saya.
3. Seluruh keluarga besar yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk mengerjakan skripsi ini.
4. Teruntuk pemilik NIM 044004276 terimakasih telah memberikan semangat, motivasi untuk menjalani kehidupan sehari-hari hingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Dan untuk teman-teman seperjuangan, terimakasih telah menjadi bagian perjalanan hidup saya selama dalam masa-masa perkuliahan.
6. Almater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Elfa Diana, dilahirkan di Tawan Rejo pada tanggal 21 Januari 2002. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara yang merupakan putri dari pasangan Bapak Endarto dan Ibu Suprehaten.

Penulis memulai pendidikan pada tahun 2007 di TK Aba Tawang Rejo dan lulus pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan ke tingkat sekolah dasar di SD Negeri 1 Tawang Rejo pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2014 melanjutkan ke sekolah tingkat menengah di SMP Negeri 1 Belitang Jaya dan lulus pada tahun 2017. Selanjutnya pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat menengah atas di MAN 1 Oku Timur dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2020.

Dengan dukungan dari kedua orang tua dan ridho Allah SWT penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2020 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

## KATA PENGANTAR

### **Assalamu'alaikum wr.wb**

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan hidayah, ilmu pengetahuan, kekuatan dan petunjuknya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat serta salam senantiasa selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw yang semoga kita mendapat syafaatnya di Yaumul Kiyamah kelak, Amiin ya robbalalamin.

Alhamdulillah, masa kuliah strata satu (S1) dengan jurusan Manajemen Pendidikan Islam telah dilalui dengan baik dan kini telah tiba tahap penyelesaian tugas akhir guna sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Pada penyusunan skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penulis menempuh masa studi. Secara khusus saya ucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Hj. Yetri, M.Pd, selaku ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang membimbing kami selama masa studi hingga pada akhirnya kami dapat menyelesaikan studi S1 di jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
3. Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd dan Dr. H. Erjati Abbas, M.Ag, selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan kritik dan saran, serta arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (khususnya jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan ilmu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak H.Lukman Hakim, S.Pd, M.M selaku kepala MAN 1 Bandar Lampung dan seluruh dewan guru dan staff MAN 1 Bandar Lampung, yang telah banyak membantu penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
7. Teman-teman seperjuangan khususnya jurusan Manajemen Pendidikan Islam kelas C serta teman-teman PPL dan KKN terimakasih atas kebersamaan dan persahabatan yang telah terbangun selama ini
8. Dan semua pihak yang ikut serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga segala amal perbuatan baik kita dibalas oleh Allah SW, dan semoga apa yang ditulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang lain dan dapat memberikan kontribusi kepada pihak yang terkait. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi perbaikan dan kemajuan bersama. Selanjutnya, penulis mengucapkan mohon maaf atas segala khilaf baik perkataan maupun perbuatan baik yang disengaja maupun tidak dan kepada Allah SWT mohon ampunan.

**Wassalamu'alikum wr.wb**

Bandar Lampung, Desember 2023

Penulis

**Elfa Diana**  
**NPM. 2011030053**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Fokus dan Subfokus Penelitian .....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	12
H. Metode Penelitian .....	23
I. Sistematika Pembahasan .....	31
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>33</b>
A. Manajemen .....	33



1. Pengertian Manajemen .....	33
2. Prinsip-prinsip Manajemen .....	34
3. Manfaat Manajemen .....	34
4. Fungsi Manajemen .....	35
B. Program Kelas Unggul .....	40
1. Pengertian Kelas Unggul .....	40
2. Tujuan Kelas Unggul .....	42
3. Karakteristik Kelas Unggul .....	43
4. Upaya Mewujudkan Kelas Unggul .....	45
C. Daya Saing .....	48
1. Pengertian Daya Saing .....	48
2. Pendukung Daya Saing .....	50
3. Proses Penciptaan Daya Saing .....	51
4. Strategi Peningkatan Daya Saing Madrasah .....	52
5. Konsep Daya Saing Dalam Islam .....	53
<b>BAB III DESKRIPSI OBJEK UMUM .....</b>	<b>55</b>
A. Gambaran Umum Objek .....	55
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian .....	106
<b>BAB IV ANALISIS PENELITIAN .....</b>	<b>119</b>
A. Analisis Data Penelitian .....	119
B. Temuan Penelitian .....	127
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>131</b>
A. Simpulan .....	131
B. Rekomendasi .....	132
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>135</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>143</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jumlah Seluruh Siswa.....	8
Tabel 1.2 Data Jumlah Siswa Kelas Unggul .....	8
Tabel 1.3 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu .....	12
Tabel 3.1 Data Nama dan Kode Guru .....	87
Tabel 3.2 Data Nama Tenaga Kependidikan .....	91
Tabel 3.3 Data Jumlah Siswa Antar Tahun .....	95
Tabel 3.4 Data Sarana Gedung .....	101
Tabel 3.5 Data Sarana Fasilitas Belajar .....	103
Tabel 3.6 Data Sarana Penunjang .....	104

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Validasi Instrumen Penelitian .....	144
Lampiran 2 Pedoman Wawancara .....	146
Lampiran 3 Transkrip Wawancara .....	149
Lampiran 4 Surat Penelitian .....	166
Lampiran 5 Balasan Surat Penelitian .....	168
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian .....	169
Lampiran 7 Dokumentasi Ruang Belajar .....	171
Lampiran 8 Dokumentasi Prestasi Madrasa .....	172
Lampiran 9 Dokumentasi Prestasi Siswa .....	173
Lampiran 10 Dokumentasi Data Lulusan .....	185



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Sebelum peneliti menjelaskan lebih lanjut terkait proposal ini, peneliti akan menjelaskan istilah dalam proposal guna menghindari kesalah pahaman bagi pembaca, hal tersebut membuat peneliti menjelaskan secara singkat dengan adanya penegasan judul. Oleh sebab itu, untuk menghindari kesalah pahaman tersebut diperlukan pembatas terhadap arti dalam judul proposal **“Manajemen Program Kelas Unggul Untuk Meningkatkan Daya Saing di MAN 1 Bandar Lampung”**

##### 1. Manajemen

Secara umum manajemen diartikan sebagai proses mengatur dan mengelola suatu obyek baik yang bersifat fisik maupun non fisik yang dilakukan secara sadar, terencana dan sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>1</sup> Menurut George R. Terry dalam bukunya *Azas-azas Manajemen* mendefinisikan manajemen adalah proses yang terdiri dari tindakan-tindakan, perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lainnya.<sup>2</sup>

##### 2. Program Kelas Unggul

---

<sup>1</sup> Yayat Hidayat and others, ‘Manajemen Pendidikan Islam’, *Syi’ar: Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan Dan Bimbingan Masyarakat Islam*, 6.2 (2023), 54 <<https://doi.org/10.37567/syiar.v6i2.2214>>.

<sup>2</sup> Soleh Jamaludin, E. Mulyasa, and Ahmad Sukandar, ‘Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Study Deskripsi Di SMP IT Al-Futuhiyah Kecamatan KarangTengah Kabupaten Garut’, *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*, 1.2 (2022), 13 <<https://jurnal.azkahafidzmaulana.my.id/index.php/ilpen/article/view/15>>.

Kelas unggul merupakan kelas yang berisi sejumlah siswa yang memiliki tingkat kecerdasan diatas kemampuan siswa reguler yang dikelompokkan secara khusus.<sup>3</sup> Menurut Aripin Silalahi, kelas unggul adalah kelas yang menyediakan program pelayanan khusus bagi peserta didik dengan cara mengembangkan bakat dan kreativitas yang dimilikinya untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kelas unggul adalah peserta didik yang dikelompokkan berdasarkan kelebihanannya dalam akademis yang melebihi rata-rata dari peserta didik lainnya.<sup>4</sup>

### 3. Daya Saing

Daya saing merupakan efensiasi dan efektifitas yang memiliki sasaran yang tepat dalam menentukan arah dan hasil sasaran yang ingin dicapai, yang meliputi tujuan akhir dan proses pencapaian akhir dalam menghadapi persaingan. Daya saing adalah kemampuan dari seseorang atau organisasi untuk menunjukkan dalam hal tertentu dengan cara memperlihatkan situasi dan kondisi yang paling

---

<sup>3</sup> Anita Sari Wardani Intan Aprilia Rahman, Erna Daniati, 'Penerapan Metode SAW Dalam Penentuan Siswa Kelas Unggulan (Studi Kasus: MTSN 1 Nganjuk)', *Jurnal Borneo Informatika & Teknik Komputer*, 3.1 (2022), 12  
<[http://repository.unpkediri.ac.id/id/eprint/7016%0Ahttp://repository.unpkediri.ac.id/7016/3/RAMA\\_57201\\_18103030002\\_0723058501\\_0713018402\\_01\\_front\\_ref.pdf](http://repository.unpkediri.ac.id/id/eprint/7016%0Ahttp://repository.unpkediri.ac.id/7016/3/RAMA_57201_18103030002_0723058501_0713018402_01_front_ref.pdf)>.

<sup>4</sup> Jauhar Bariq Rachmadi, Edy Santoso, and Novanto Yudistira, 'Sistem Pendukung Keputusan Rekomendasi Siswa Kelas Unggulan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Dan Weighted Product (WP) (Studi Kasus : SMA Negeri 1 Taman, Sidoarjo)', 4.9 (2020), 2971 <<http://j-ptiik.ub.ac.id>>.

menguntungkan, hasil kerja yang lebih baik, cepat, dan lebih bermutu dengan yang lain.<sup>5</sup>

#### 4. MAN 1 Bandar Lampung

MAN 1 Bandar Lampung merupakan salah satu satuan pendidikan atau sekolah dengan jenjang MA dibawah naungan Kementerian Agama yang berlokasi di Jl. Letnan Kolonel Jl. Endro Suratmin, Harapan Jaya, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung, Lampung 35131.

### B. Latar Belakang Masalah

Madrasah merupakan lembaga pendidikan di Indonesia yang memiliki karakteristik dan ciri khas dalam penyelenggaraannya. Disamping memiliki kurikulum dan metode belajar yang bercirikan agama islam serta memiliki nuansa keagamaan yang kuat dan berbeda dengan pendidikan sekolah, madrasah juga mensyaratkan guru yang beragama islam dan berakhlak mulia. Kekhasan yang dimiliki menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat dan menyebabkan banyak orang tua yang menyekolahkan anak-anaknya di madrasah.<sup>6</sup> Fenomena animo masyarakat terhadap madrasah ini diikuti dengan bertambahnya jumlah madrasah yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Berdasarkan data statistik Pendis pada tahun pelajaran 2019/2020 jumlah lembaga madrasah di Indonesia sebanyak 82.418. Dan pada tahun pelajaran 2020/2021 meningkat menjadi 83.540. Kemudian pada tahun pelajaran 2022/2023 meningkat lagi menjadi 86.608.<sup>7</sup> Data tersebut menggambarkan adanya kenaikan

---

<sup>5</sup> Mislan Sihite and Arifin Saleh, 'Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Daya Saing Perguruan Tinggi: Tinjauan Konseptual', *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX*, 2.1 (2019), 34.

<sup>6</sup> Zayyini Rusyda Mustarsyidah and Sugiyar, 'Manajemen Program Kelas Unggulan Untuk Meningkatkan Daya Saing MTsN 1 Dan MTsN 2 Ponorogo', *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management*, 2.2 (2022), 138 <<https://doi.org/10.21154/excelencia.v2i02.1229>>.

<sup>7</sup> Badan Pusat Statistik, '<https://www.bps.go.id/>'.

jumlah madrasah yang signifikan setiap tahunnya. Hanya saja bermunculannya madrasah ini belum sebanding dengan upaya peningkatan mutu pendidikan madrasah, hal ini dapat dilihat dari output madrasah yang masih perlu ditingkatkan lagi dan belum banyak madrasah yang masuk kategori madrasah unggul. Keberadaan madrasah turut diatur dalam Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Hal ini membuat legalitas madrasah sama dengan sekolah umumnya. Sehingga madrasah harus melakukan peningkatan kualitas dalam menghadapi persaingan dengan sekolah umum.<sup>8</sup>

Di era sekarang, dengan banyaknya madrasah beserta status yang dimilikinya bermunculan di masyarakat yang memberi kesempatan leluasa kepada peserta didik maupun orang tua untuk memilih madrasah yang berkualitas yaitu madrasah yang mampu memberikan dan menyediakan apa yang diharapkan oleh pelanggannya. Sementara itu, madrasah yang memiliki daya saing tinggi adalah madrasah yang laku dipasar dimana syarat utama dari peningkatan daya saing madrasah adalah terletak dari produktivitasnya atau outputnya. Produktivitas merupakan ujung tombak peningkatan daya saing individu dan organisasi. Produktivitas pendidikan dapat dilihat dari prestasi yang diperoleh peserta didik, perubahan perilaku yang positif yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan daya saingnya untuk mampu berkompetisi dengan peserta didik lain dalam melanjutkan ke madrasah yang berkualitas. Dengan kata lain, produktivitas merupakan daya tarik yang sangat luar biasa untuk memikat masyarakat dan calon peserta didik untuk memilih lembaga pendidikan. Semakin banyaknya peserta didik ataupun orang tua wali yang mengharapkan anaknya menimba ilmu di lembaga pendidikan tersebut menjadi barometer daya saing

---

<sup>8</sup> Syafira Masnu'ah, Nyayu Khodijah, and Ermis Suryana, '*Analisis Kebijakan Pendidikan Islam Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 (SISDIKNAS)*', *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 9.1 (2022), 116.



yang dimiliki lembaga pendidikan tersebut. Produktivitas madrasah juga berkaitan erat dengan mutu pendidikan.<sup>9</sup>

Mutu pendidikan inilah yang perlu ditingkatkan sehingga dapat menghasilkan output pendidikan yang bermutu. Pendidikan yang bermutu berarti pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan yang memiliki berbagai kompetensi, baik itu kompetensi akademik maupun kompetensi kecakapan hidup mencakup kemampuan untuk berkomunikasi, berinteraksi dengan orang lain, serta mampu memecahkan masalah sendiri. Selain itu, dilandasi dengan nilai-nilai akhlak mulia agar menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki pribadi integral (*integrated personality*) yaitu beriman, berilmu, dan beramal. Hal inilah yang menjadi harapan masyarakat pada output dari pendidikan madrasah.<sup>10</sup>

Peningkatan mutu pendidikan ini bisa dicapai dengan berbagai macam inovasi dan kreativitas. Inovasi dan kreativitas yang biasanya dilakukan oleh madrasah meliputi manajemen pendidikan, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, peningkatan mutu guru, implementasi kurikulum, maupun penyelenggaraan program unggulan. Inovasi dan kreativitas madrasah ini merupakan suatu upaya untuk merespon keinginan masyarakat sesuai dengan tuntutan zaman serta merupakan upaya peningkatan mutu dan mempertahankan keberadaannya agar tetap eksis menjadi pilihan masyarakat.<sup>11</sup> Dengan demikian, madrasah dapat memiliki daya saing di tengah-tengah perkembangan pendidikan yang semakin kompetitif.

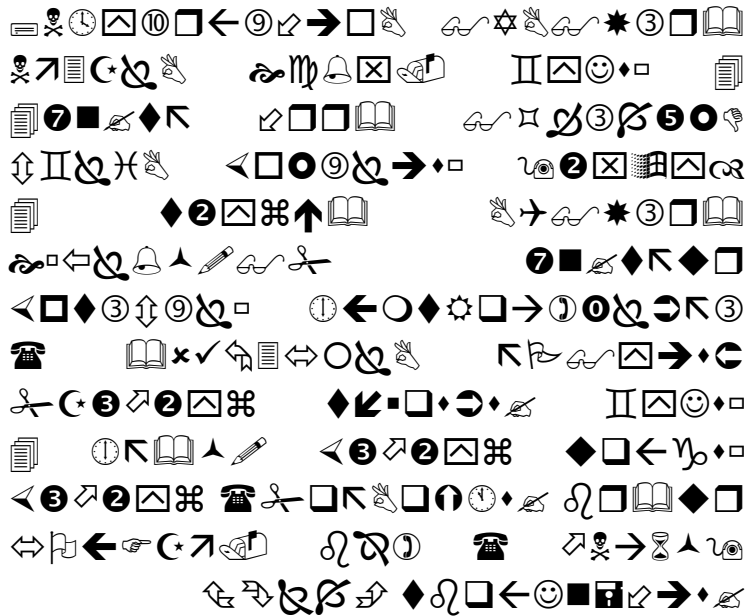
---

<sup>9</sup> Salasiah Salasiah, 'Kepemimpinan Inovatif Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1.2 (2022), 306 <<https://doi.org/10.55681/sentri.v1i2.236>>.

<sup>10</sup> Hari Suderadjat, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah: Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Implementasi KBK*, (Bandung: Cipta Lekas Garafika, 2005).h,17.

<sup>11</sup> Alwan Effendi, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi,2017).h.17.

Dalam Al-Quran juga dijelaskan tentang persaingan, yang terdapat dalam surat Al-Baqarah ayat 148:



Artinya: "Dan setiap umat mempunyai kiblat yang dia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan. Dimana saja kamu berada, pastilah Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sungguh Allah maha kuasa atas segala sesuatu".

Ayat diatas menjelaskan bahwa, Allah SWT memerintahkan umat manusia untuk berlomba-lomba dalam kebaikan, salah satunya adalah menghasilkan sumber daya manusia yang mampu, terampil, serta mampu bersaing dalam dunia luar.

Madrasah dalam meningkatkan daya saingnya menawarkan beberapa program. Hal ini merupakan respon dari munculnya madrasah-madrasah competitor yang memiliki program-program unggulan. Program unggulan ini dapat berupa peningkatan mutu, peningkatan layanan,

keragaman pilihan, serta citra diri madrasah. Salah satu inovasi yang saat ini banyak dikembangkan madrasah adalah berupa penyelenggaraan program unggulan. Program unggulan ini merupakan suatu program untuk menghasilkan output pendidikan yang unggul. Program unggulan yang ada di madrasah biasanya berupa penyelenggaraan program kelas unggulan. Madrasah yang menyelenggarakan program kelas unggulan ini memiliki program khusus untuk mengklasifikasikan siswanya sesuai dengan kemampuan, bakat serta prestasi yang dimikinya. Dengan klasifikasi tersebut, maka siswa dapat mengembangkan bakatnya secara optimal serta meningkatkan mutu output pendidikan.

Manajemen merupakan suatu komponen dalam penyelenggaraan program kelas unggulan. Menurut George R.Terry manajemen merupakan suatu proses yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan atau evaluasi untuk mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya.<sup>12</sup> Manajemen juga dapat diartikan sebagai suatu usaha atau tindakan kearah pencapaian tujuan.<sup>13</sup> Dengan manajemen yang baik, maka program kelas unggulan dapat menghasilkan output yang unggul juga. Hal ini berarti bahwa dalam pengelolaan kelas unggulan diperlukan suatu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan/evaluasi. Perencanaan dilakukan sebagai langkah awal sebelum pelaksanaan program yaitu berupa penataan tujuan/target, strategi, serta penentuan standar keberhasilan program. Pengorganisasian mengatur dan mengelompokkan tugas serta wewenang dalam pelaksanaan program kelas unggulan. Setelah program dilaksanakan, maka perlu dilakukan pengawasan/evaluasi yang tujuannya untuk mengukur keberhasilan program kelas unggulan. Dan selanjutnya

---

<sup>12</sup> George R Terry, *Azas-Azas Manajemen*, (Bandung: PT Alumni,2012).h.35.

<sup>13</sup> Riyuzen Praja Tuala, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*, (Bandar Lampung: Lintang Rasi Aksara Books,2022).h.2

dilakukan perbaikan jika diperlukan. Berikut data hasil pra-penelitian sebelumnya yang dilakukan di MAN 1 Bandar Lampung:

**Tabel 1.1**

**Data Jumlah Seluruh Siswa MAN 1 Bandar Lampung**

<b>KELAS</b>	<b>JUMLAH SISWA</b>
Kelas X	480
Kelas XI	474
Kelas XII	486
<b>Jumlah Siswa Kelas X,XI,XII</b>	1.440

**Tabel 1.2**

**Data Jumlah Siswa Kelas Unggul di MAN 1 Bandar Lampung**

<b>Kelas Unggul</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
Kelas X	289
Kelas XI	327
Kelas XII	249
Jumlah Siswa Kelas X,XI,XII	865

*Sumber: Data ini diperoleh dari Ibu Purina Pakurnia Artiguna, S.Si selaku pegawai tata usaha MAN 1 Bandar Lampung.*

Berdasarkan data tersebut, di MAN 1 Bandar Lampung terdapat 1440 siswa, dimana 865 siswa kelas unggul dan 575

siswa kelas reguler. Untuk kelasnya terdapat 40 kelas yaitu kelas unggul dan kelas regular. Untuk kelas unggul terdapat 24 kelas, kelas X ada 8 rombel, kelas XI ada 9 rombel, dan kelas XII ada 7 rombel. Sedangkan, sisanya 16 kelas merupakan kelas reguler.

Salah satu madrasah yang menarik peneliti adalah MAN 1 Bandar Lampung. Lembaga pendidikan yang mampu memikat animo yang tidak sedikit dari masyarakat dan hal ini tidak lepas dari inovasi-novasi yang dilakukan oleh kepala madrasah nya. Salah satu inovasi yang dilakukan oleh MAN 1 Bandar Lampung adalah penyelenggaraan program kelas unggul. Program kelas unggul ini dibentuk pada tahun 1996 yang awalnya hanya 1 kelas unggul untuk jurusan MIPA, kemudian saat ini terdapat empat macam kelas unggulan yaitu kelas MIA (Matematika dan Ilmu Alam), IIS (Ilmu-ilmu Sosial), IIB (Ilmu-ilmu Bahasa), dan IIK (Ilmu-ilmu Keagamaan). Kelas unggul di MAN 1 Bandar Lampung ini juga memiliki kelas unggul asrama (boarding school) dan kelas unggul non asrama. Program kelas unggul di MAN 1 Bandar Lampung yaitu pembinaan mental, kegiatan character building, bimbingan karir, tahfizul quran, sukses lulus SNBP dan SNBT, outbond, kelas inspirasi, kunjungan edukasi, english training program, dan english calling program, took show, pembelajaran metode hanifida, peranting skill dan tahfizul qur'an. Selain program unggulnya, dalam beberapa tahun terakhir grafik prestasi MAN 1 Bandar Lampung baik dalam bidang akademik maupun non akademik terus meningkat. Dalam bidang akademik pada tahun pelajaran 2020/2021, 72% siswanya diterima diperguruan tinggi negeri dan sekolah kedinasan. Tiga diantaranya diterima di fakultas kedokteran. Hal ini menunjukkan bahwa MAN 1 Bandar Lampung mencatatkan rekor sebagai madrasah di Provinsi Lampung dengan jumlah siswa terbanyak yang diterima di SNMPTN, SBMPTN dan PTKIN. Sedangkan, dalam bidang non akademik, MAN 1 Bandar Lampung berhasil merebut prestasi yang

membanggakan yaitu berhasil memperoleh beberapa medali di KSM baik tingkat kota, provinsi, maupun tingkat nasional. Begitu pula pada lomba event lain, MAN 1 Bandar Lampung meraih prestasi yang signifikan.

Berdasarkan pra-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dibahas mengenai manajemen pelaksanaan program kelas unggul di madrasah, dimana program ini merupakan salah satu upaya peningkatan daya saing madrasah. Peneliti sangat tertarik maneliti program kelas unggul ini sebagai salah satu bentuk inovasi pendidikan dan peningkatan mutu pendidikan saat ini sangat diperlukan di tengah-tengah maraknya lembaga pendidikan, terutama lembaga madrasah. Dengan hal ini peneliti berharap dapat memberikan kontribusi keilmuan bagi masyarakat mengenai pengelolaan kelas unggul. Penelitin ini berjudul **"Manajemen Program Kelas Unggul Untuk Meningkatkan Daya Saing di MAN 1 Bandar Lampung"**.

### **C. Fokus dan Subfokus Penelitian**

Fokus pada penelitian ini yaitu Manajemen Program Kelas Unggul untuk Meningkatkan Daya Saing di MAN 1 Bandar Lampung.

Adapun subfokus penelitian ini adalah:

1. Perencanaan program kelas unggul untuk meningkatkan daya saing
2. Pengorganisasian program kelas unggul untuk meningkatkan daya saing
3. Pelaksanaan program kelas unggul untuk meningkatkan daya saing
4. Evaluasi program kelas unggul untuk meningkatkan daya saing

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan program kelas unggul untuk meningkatkan daya saing
2. Bagaimana pengorganisasian program kelas unggul untuk meningkatkan daya saing
3. Bagaimana pelaksanaan program kelas unggul untuk meningkatkan daya saing
4. Bagaimana evaluasi program kelas unggul untuk meningkatkan daya saing

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui perencanaan program kelas unggul untuk meningkatkan daya saing
2. Untuk mengetahui pengorganisasian program kelas unggul untuk meningkatkan daya saing
3. Untuk mengetahui pelaksanaan program kelas unggul untuk meningkatkan daya saing
4. Untuk mengetahui evaluasi program kelas unggul untuk meningkatkan daya saing

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini meliputi:

1. Manfaat Teoritis  
Memberikan deskripsi tentang manajemen program kelas unggul untuk meningkatkan daya saing di MAN 1 Bandar Lampung
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi sekolah, peneliti menginginkan hasil penelitian ini menjadi pedoman partisipasi sebagai bentuk kontribusi dan pertimbangan dalam kegiatan pendidikan.
  - b. Bagi peneliti, guna menambah wawasan dan pengetahuan terkait manajemen program kelas unggul untuk meningkatkan daya saing

### G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Peneliti telah meninjau dari beberapa penelitian terdahulu terkait dengan tema penelitian sebagai bahan referensi untuk membantu pembahasan penelitian ini. Berikut kajian penelitian terdahulu yang berkaitan dengan manajemen program kelas unggul untuk meningkatkan daya saing:

**Tabel 1.3**

#### **Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

1.	Nama, Tahun, & Judul	Zayyini Rusyda Mustarsyidah dan Sugiyar (2022) “Manajemen Program Kelas Unggulan Untuk Meningkatkan Daya Saing MTsN 1 Dan MTsN 2 Ponorogo”. <sup>14</sup>
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian tersebut dapat dipahami bahwa dalam penyelenggaraan program kelas unggulan diterapkan fungsi manajemen yaitu: 1) perencanaan, meliputi penetapan tujuan uum dan khusus, perencanaan pihak pengelola, perencanaan tenaga pengajar dengan pemilihan dan rekrutmen dengan kriteria tertentu, perencanaan kurikulum yaitu kurikulum 13 dengan penambahan jam dan

<sup>14</sup> Zayyini Rusyda Mustarsyidah and Sugiyar, ‘*Manajemen Program Kelas Unggulan Untuk Meningkatkan Daya Saing MTsN 1 Dan MTsN 2 Ponorogo*’, *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management*, 2.2 (2022), 150-151 <<https://doi.org/10.21154/excelencia.v2i02.1229>>.



		<p>kurikulum Cambridge pada kelas ICP, dan perencanaan pembiayaan yang ditetapkan sesuai dengan program masing-masing kelas unggulan. 2) pengorganisasian, yang meliputi pengaturan struktur organisasi yaitu dipimpin oleh ketua program dengan dibantu oleh tim dan litbang, pengorganisasian materi yang disesuaikan berdasarkan program kelas unggulan, pengorganisasian waktu yaitu dengan penambahan jam pelajaran, pengorganisasian siswa berdasarkan kemampuan melalui tes, pengorganisasian ruang kelas yang diatur dalam suatu lokal pada masing-masing program kelas yang sama, dan pengorganisasian biaya yang besarnya berbeda antara kelas satu dengan kelas yang lain. 3) pelaksanaan yang merupakan implementasi dari perencanaan dan pengorganisasian yang telah ditetapkan bagi penyelenggaraan kelas unggulan yang berupa pelaksanaan pembelajaran dikelas dan kegiatan outdoor sebagai penunjang. 4) pengawasan dan evaluasi, yang meliputi pengawasan terhadap program yaitu dengan pelaporan pada setiap kegiatan yang telah dilaksanakan dan evaluasi ketercapaian belajar siswa melalui ujian atau penilaian.</p>
--	--	---

		<p>Penyelenggaraan program kelas unggulan tidak bisa lepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat. Meskipun terdapat sedikit perbedaan, namun secara garis besar faktor pendukung penyelenggaraan program kelas unggulan di MTsN 1 dan MTsN 2 Ponorogo antara lain; Kerjasama dan komunikasi bersama masyarakat, jalinan kemitraan dengan instansi dan lembaga, tersedianya SDM dan tenaga pengajar yang berkompeten, penempatan siswa sesuai tes, dan sarana prasarana yang memadai. Sedangkan, faktor penghambat program kelas unggulan di MTsN1 dan MTsN 2 Ponorogo antara lain; kondisi covid-19, kurangnya jumlah tenaga pengajar, belum terpenuhinya beberapa sarana prasarana yang dibutuhkan, kurangnya motivasi belajar anak dan sikap sosial anak yang perlu dikembangkan, dan biaya yang dirasa cukup tinggi, terutama di kelas ICP dan percepatan di MTs Negeri 2 Ponorogo. Implikasi manajemen program kelas unggulan di MTsN1 dan MTsN 2 Ponorogo dapat dilihat dari beberapa indikator, diantaranya animo yang sangat baik dari masyarakat serta peningkatan jumlah siswa yang signifikan setelah penyelenggaraan program kelas</p>
--	--	---

		unggulan. Selain itu, pemrakarsa penyelenggaraan program kelas unggulan ini yaitu Kepala MTsN 1 terpilih sebagai juara 1 agrn perubahan tahun 2020 dan Kepala MTsn 2 sebagai juara 1 perubahan tahun 2021 pada Kemenag Award.
	Persamaan dan Perbedaan	Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zayyini dan Sugiyar mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya sama-sama meneliti manajemen program kelas unghul untuk meningkatkan daya saing. Perbedaannya, penelitian Zayyini dan Sugiyar menggunakan dua studi kasus sengankan penelitian ini hanya menggunakan 1 studi kasus.
2.	Nama, Tahun, & Judul	Lukman Hakim dan Yoga Dwi Utami (2021) “Manajemen Program Kelas Unggulan Untuk Meningkatkan Citra Madrasah Tsanawiyah 1 Kabupaten Madiun”. <sup>15</sup>
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian tersebut dapat dipahami bahwa, manajemen kelas unggulan untuk meningkatkan citra madrasah di MTsN 1 Kabupaten Madiun menerapkan 4 fungsi manajemen yaitu perencanaan,

<sup>15</sup> Yoga Dwi Utami Lukman Hakim, ‘Manajemen Program Kelas Unggulan Untuk Meningkatkan Citra Madrasah Tsanawiyah 1 Kabupaten Madiun’, *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2.1 (2021), 13 <<https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i1.37>>.

		<p>pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan diantaranya tujuan, program dan anggaran. Pengorganisasian meliputi hal-hal yang dirumuskan dalam pengrganisasian, yaitu struktur organisasi, pendidi, peserta didik, materi, sarana prasarana dan anggaran. Pelaksanaan meliputi langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan yaitu sebelum pengajaran, pengajaran dan setelah pengajaran. Selanjutnya evaluasi dilakukan dengan cara formatif, sumatif, test dan non test. Kendala dalam manajemen program kelas unggulan untuk meningkatkan citra di MTsN 1 Kabupaten Madiun ada dalam setiap fungsi manajemen. Kendalan dalam perencanaan terbatasnya anggaran, setiap akan melakukan kegiatan harus melalui persetujuan wali murid dikarenakan bergantung kepada iuran dari orang tua siswa. Kendala dalam pengorganisasian belum terwujudnya kurikulum khusus untuk masing-masing program kelas unggulan, pengalokasin jam pelajaran khusus untuk masing-masing program kelas unggulan, minimnya tenaga pendidik professional yang sesuai dengan program kelas unggulan. Kendala dalam pelaksanaan adanya pasang</p>
--	--	--

		<p>surut, kres dengan kepentingan-kepentingan lain, sarana yang tidak cepat terpenuhi, waktu bimbingan yang terbatas, jadwal kegiatan berbenturan, musim ujian, musim hujan, siswa tidak sebanding dengan jumlah guru dan guru yang belum maksimal menerapkan pembelajaran berbasis IT, serta terbatasnya sarana komputer untuk pelaksanaan evaluasi. Implikasi manajemen program kelas unggulan terhadap citra madrasah di MTsN 1 Kabupaten Madiun diantaranya memiliki kualitas terbaik, memiliki banyak prestasi, memiliki keunggulan dibidang IPTEK dan IMTAQ, merupakan sekolah yang bagus, maju dan favorit dan memiliki sarana untuk mengembangkan kemampuan, bakat dan minat.</p>
	<p>Persamaan dan Perbedaan</p>	<p>Penelitian Lukman dan Yoga memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada fokus penelitiannya yang sama-sama meneliti penerapan fungsi manajemen pada program kelas unggulan. Sedangkan perbedaannya terletak pada tujuannya. Yang dimana penelitian Lukman dan Yoga bertujuan mengetahui implikasi manajemen program kelas unggulan dalam upaya meningkatkan citra madrasah,</p>

		sedangkan penelitian ini bertujuan mengetahui implikasi manajemen program kelas unggul untuk meningkatkan daya saing.
3.	Nama, Tahun, & Judul	Moh Harun Al Rosid dan Latifatul Fauziyah (2022) “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Citra Positif dan Prestasi Melalui Kelas Unggulan Di MA Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi”. <sup>16</sup>
	Hasil Penelitian	Strategi yang digunakan kepala madrasah berupa meningkatkan prestasi akademik dan non akademik. Oleh karena itu, kepala madrasah melakukan strategi pembelajaran dengan mengandalkan tenaga pendidik untuk melakukan pembelajaran yang intensif ke peserta didik khususnya di mata pelajaran serta pelatihan pada ekstrakurikuler dengan melakukan pembelajaran private di setiap bidangnya, dengan mengikuti penilaian dari luar madrasah. Dalam bidang akademik dengan menerapkan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Sedangkan strategi kepala madrasah dalam mengembangkan

---

<sup>16</sup> Moh Harun Al Rosid dan Latifatul Fauziyah, ‘*Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Citra Positif Dan Prestasi Melalui Kelas Unggulan Di Ma Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi*’, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam (JMPID)*, 4.1 (2022), 16–17.

		<p>prestasi melalui kelas unggul berupa;10 semua tenaga pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik, 2) guru menerapkan standar unggulan yang acuan dasarnya dari tujuan umum madrasah unggulan dan memberikan target kepada para siswa, dan apa bila siswa tidak sesuai dengan target maka harus keluar dari program kelas unggulan, 3) pembuatan metode belajar yang berbeda, yang dimana biasanya hanya materi biasa namun sekarang ditekankan pada prakteknya, 4) melakukan perekrutan kepada peserta didik dengan diadakannya tes untuk mengetahui peserta didik akan masuk program unggulan. Faktor-faktor yang dapat mengembangkan citra positif dan prestasi melalui kelas unggulan diantaranya faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung diantaranya sarana dan prasarana yang lengkap, banyaknya prestasi akademik dan non akademik, tenaga pendidik yang memiliki latar belakang Pendidikan kualifikasi S1 dan S2. Adapun faktor penghambatnya yaitu madrasah merupakan suatu lembaga yang tertinggal, tidak maju dan kumuh, kegiatan ekstra yang kurang kondusif, adanya pembimbing ekstrakurikuler yang kurang</p>
--	--	--

		kompeten, kurangnya kesadaran dan kepedulian tenaga pendidik terhadap prestasi siswa, kondisi yang tidak stabil karena pandemic covid-19.
	Persamaan dan Perbedaan	Penelitian Harun dan Latifah memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu terletak pada variabel kelas unggul sebagai alat untuk meningkatkan citra madrasah, sedangkan perbedaannya, penelitian Harun dan Latifah lebih fokus kepada strategi kepala sekolahnya dalam meningkatkan citra positif dan prestasi melalui program kelas unggul sedangkan penelitian ini berfokus pada manajemen program kelas unggulnya untuk meningkatkan daya saing.
4.	Nama, Tahun, & Judul	Rahmatun Nida Azkiyani, Novan Ardy Wiyani dan Ahmad Sahnan (2023) “Manajemen Kelas Unggulan di MTs Negeri 3 Pematang”. <sup>17</sup>
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian ini, bahwa kelas unggulan di MTsN 3 Pematang telah terimplementasikan dengan optimal ditandai dengan adanya perumusan tujuan kelas unggulan yang disusun oleh tim terdiri dari kepala

<sup>17</sup> Rahmatun Nida Azkiyani, Novan Ardy Wiyani, and Ahmad Sahnan, ‘Manajemen Kelas Unggulan Di MTs Negeri 3 Pematang’, *Leader: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.1 (2023), 1 <<https://doi.org/10.32939/ljmpi.v1i1.2250>>.



		<p>madrasah, dewan guru beserta tutor kelas unggulan. Perumusan peraturan kelas unggulan dilakukan secara matang dengan melibatkan kepala madrasah, semua guru, guru bk dan komite. Pengembangan layanan belajar kelas unggulan ditandai dengan pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, perangkat pembelajaran, dan solusi mengatasi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran. Pengembangan sarana dan prasarana kelas unggulan ditandai dengan adanya perencanaan dan analisis kebutuhan, pengadaan sarana dan prasarana, pemeliharaan sarpras dan solusi dalam mengatasi pengelolaan sarpras kelas unggulan. Pengembangan guru kelas unggulan ditandai dengan perekrutan, pembinaan, dan pelatihan serta memberikan solusi mengatasi kendala dalam pelaksanaan kompetensi guru kelas unggulan. Pengawasan manajemen kelas unggulan ditandai dengan adanya supervise perangkat pembelajaran oleh kepala sekolah.</p>
	<p>Persamaan dan Perbedaan</p>	<p>Penelitian Rahmatun, Novan dan Ahmad memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persaannya sama-sama meneliti manajemen pada kelas unggul. Sedangkan perbedaannya, Penelitian</p>

		Rahmatun, Novan, dan Ahmad hanya fokus dengan manajemen kelas unggulnya saja sedangkan penelitian ini fokus kepada manajemen kelas unggul untuk meningkatkan daya saing.
5.	Nama, Tahun, & Judul	Muhammad Kholil, Fathor Rozi, dan Ahmad Fadholi (2022) “Peningkatan Daya Saing Madrasah di Era Society 5.0 dengan Strategi Manajemen Branding Image di Madrasah”. <sup>18</sup>
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, program strategi manajemen branding image yang dilakukan dalam kategori sukses, hal ini dapat dilihat dari perencanaan, implementasi, hasil kemudian perbaikan berkelanjutan. Dengan adanya strategi ini madrasah berhasil mendapatkan citra positif dari masyarakat, lembaga juga dapat mempertahankan mutu serta kualitasnya dan dapat menghasilkan kepercayaan penuh dari masyarakat. Tentunya strategi ini tidak dapat digeneralkan sebab antara lembaga satu dengan yang lainnya memiliki

---

<sup>18</sup> Muhammad Kholil, Fathor Rozi, and Ahmad Fadholi, ‘Peningkatan Daya Saing Madrasah Di Era Society 5.0 Dengan Strategi Manajemen Branding Image Di Madrasah’, *Tafaqquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman*, 10.2 (2022), 333  
<<https://doi.org/10.52431/tafaqquh.v10i2.1144>>.

		<p>karakteristik dean kasuistik yang berbeda. Sehingga hal ini memungkinkan untuk mendatangkan peneliti lanjutan yang dapat mengupas dan mendalami kasus yang sama dengan karakteristik yang berbeda guna menambah wawasan tentang strategi manajemen branding image.</p>
	<p>Persamaan dan Perbedaan</p>	<p>Penelitian M.Kholil, Fathor Rozi dan Ahmad Fadholi memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti bagaimana untuk meningkatkan daya saing madrasah. Sedangkan perbedaannya, penelitian M.Kholil dkk, peningkatan daya saing madrasah melalui manajemen branding image, sedangkan penelitian ini lebih terfokus dengan manajemen program kelas unggul untuk meningkatkan daya saing.</p>

Berdasarkan beberapa uraian mengenai hasil penelitian terdahulu serta persamaan dan perbedaannya, penulis menyatakan bahwa penelitian yang akan dilaksanakan ini berbeda dengan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya. Sehingga, peneliti berpendapat rencana penelitian ini dapat dilanjutkan.

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif sebab menjelaskan terkait analisis dan hasilnya berupa kata-kata bukan angka. Metode deskriptif kualitatif dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian dianalisis. Bentuk data dari metode ini adalah dalam bentuk berupa deskripsi tentang objek penelitian. Dengan kata lain, bentuk data dalam penelitian ini berupa kata-kata, kalimat atau teks yang diperoleh dari hasil analisis peneliti.<sup>19</sup> Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan tujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif. Metode yang biasa digunakan merupakan wawancara, observasi dan pemanfaatan dokumen.<sup>20</sup> Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif diantaranya:

- a. Berdasarkan alam
- b. Manusia sebagai instrument
- c. Bersifat kualitatif
- d. Data analisis berupa induktif
- e. Teori dari dasar
- f. Deskripsi
- g. Proses lebih penting dari pada hasil
- h. Batasan penelitian ditentukan oleh fokus
- i. Keabsahan data memiliki kriteria khusus
- j. Adanya perbandingan dalam desain penelitian.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Fajar Nurfadillah Neng Fitriah Nurahman Suhedin, 'Tinjauan Struktur Pada Puisi "Aku Ingin" Karya Sapardi Djoko Damono Menggunakan Pendekatan Strukturalisme', *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 2.1 (2022), 27.

<sup>20</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdayana, 2013).h.5

<sup>21</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020).h.125

Dalam analisis data, yang digunakan berupa narasi. Dalam penyusunan proposal, data yang dikumpulkan bersifat kualitatif, penyajian berupa narasi. Data kualitatif meliputi:

- a) Wawancara terbuka, wawancara berstruktur dan wawancara kombinasi
- b) Kuesioner tertutup, kuesioner terbuka atau kuesioner kombinasi
- c) Observasi berupa daftar kecocokan, deskripsi ringkas tentang perilaku dan kondisi tertentu
- d) Pengumpulan data atau studi dokumentasi yang bersumber dari dokumen.<sup>22</sup>

## 2. Sumber Data

### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang bersumber dari internal yang diperoleh dengan cara observasi langsung.<sup>23</sup> Dalam hal ini, data diperoleh dari hasil wawancara kepada informan terkait program kelas unggul dan hasil observasi kegiatan kelas unggul di MAN 1 Bandar Lampung.

### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang bersumber dari data dokumen. Data dokumen yang dimaksud adalah data yang bersumber dari buku, laporan hasil

---

<sup>22</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002).h.85-89

<sup>23</sup> Yani Sukriah Siregar and others, 'Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Yang Menarik Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SD Swasta HKBP 1 Padang Sidempuan', *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 2.1 (2022), 72 <<https://doi.org/10.56972/jikm.v2i1.33>>.

penelitian, jurnal, dan lain-lain.<sup>24</sup> Data sekunder dalam penelitian ini selain data-data diatas, juga berupa data yang sudah ada dan tersedia di MAN 1 Bandar Lampung yaitu profil, data prestasi madrasah, prestasi siswa, program kelas unggulnya dan lain sebagainya.

### 3. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di MAN 1 Bandar Lampung yang ber alamat lengkap di Jl. Letnal Kolonel Jl. Endro Suratmin, Harapan Jaya, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung, Lampung 35131.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur, atau strategi yang digunakan sebagai pengumpulan data untuk tujuan penelitian. Artinya, teknik tersebut memerlukan langkah-langkah yang strategis dan sistematis untuk memperoleh data yang valid dan realistis.<sup>25</sup> Dalam memperoleh data yang sesuai standar, peneliti harus mengetahui teknik pengumpulan datanya. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu:

#### a. Observasi (pengamatan)

Secara umum, observasi dapat diartikan sebagai pengumpulan bahan informasi dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis berbagai fenomena yang dijadikan objek observasi. Kelebihan observasi adalah data yang diperoleh dapat dipercaya karena dibuat berdasarkan pengamatan sendiri. Sedangkan kelemahannya, terletak pada kemungkinan

---

<sup>24</sup> Kaharuddin Kaharuddin, 'Kualitatif: Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi', *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9.1 (2020), 4 <<https://doi.org/10.26618/equilibrium.v9i1.4489>>.

<sup>25</sup> Mochamad Nashrullah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jawa Timur: UMSIDA Press,2023).h.53

terjadinya kesalahan dalam penafsiran peristiwa yang diamati.<sup>26</sup>

Oleh karena itu, observasi peneliti meliputi observasi langsung terhadap kepala kementerian agama, kepala madrasah, waka kurikulum, guru atau ketua pengelola kelas unggul di MAN 1 Bandar Lampung, tanpa menggunakan panduan observasi, sehingga penulis mengembangkannya sesuai apa yang ada dilapangan.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu peoses pengumpulan informasi untuk keperluan penelitian melalui tanya jawa langsung anantara pewawancara dengan responden atau narasumber yang diwawancarai. Menurut Umar, wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara bertatap muka dengan orang yang diwawancarai.<sup>27</sup>

Wawancara terdiri dari 3 prosedur yaitu:

- 1) Wawancara tidak terpimpin (bebas), yaitu proses wawancara yang dimana interview tidak secara disengaja mengarah tanya jawab pada pokok persoalan dari fokus penelitian
- 2) Wawancara terpimpin, yaitu proses wawancara yang menggunakan panduan dari pokok permasalahan
- 3) Wawancara bebas terpimpin, yaitu gabungan antara wawancara tidak terpimpin dan wawancara terpimpin.

---

<sup>26</sup> Yetni Marlina, 'Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model *Guided Discovery Learning* Dalam Materi Kerja Sama Pada Siswa Kelas V SD Negeri 133 Halmahera Selatan', *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3.1 (2021), 59.

<sup>27</sup> Hironymus Ghodang, *Path Analysis (Analisis Jalur) Konsep Dan Praktik Dalam Penelitian*, (Medan: PT Penerbit Mitra Grup, 2019).h.6

Dari ketiga prosedur wawancara diatas, peneliti menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin sehingga pelaksanaan tidak terlalu kaku dan tidak terlalu menyimpang dari pokok permasalahan yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data terkait Manajemen Program Kelas Unggul Untuk Meningkatkan Daya Saing di MAN 1 Bandar Lampung. Adapun informan yang diwawancarai yaitu kepala madrasah, waka kurikulum, dan ketua kelas unggul.

c. Dokumentasi

Menurut Sukmadinata, dokumen merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>28</sup> Dokumentasi ialah metode pengumpulan data kualitatif dengan menemukan atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subyek. Contohnya seperti catatan harian, foto, peraturan atau sejarah kehidupan.

Metode ini diterapkan guna mengumpulkan, memperkuat dan menyempurnakan bukti-bukti yang diperoleh. Data yang diperoleh berupa profil MAN 1 Bandar Lampung, mulai dari sejarah singkat visi dan misi, tujuan, daftar jumlah siswa, sarana dan prasarana, program kelas unggul, prestasi siswa, prestasi sekolah, dan yang berkaitan erat dengan Manajemen Program Kelas Unggul untuk Meningkatkan Daya Saing.

---

<sup>28</sup> Herlinda Mar'atusholihah and others, *'Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Ular Tangga Berbagai Pekerjaan'*, *Mimbar PGSD Undiksha*, 7.3 (2019), 256.



## 5. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan, analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data yang diperoleh secara berurutan dari dokumen-dokumen agar mudah dipahami dan dimengerti. Analisis data bersifat induktif, artinya didasarkan pada data yang diperoleh kemudian dikembangkan menjadi hipotesis.<sup>29</sup>

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan *Analysis Interactive Model* (Model Miles dan Huberman) yang terdiri dari empat tahapan yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>30</sup>

### a. Reduksi Data

Reduksi data meliputi memilah, serta menetapkan faktor-faktor pokok, dan menekankan pada faktor-faktor utamanya. Reduksi data akan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data tambahan dan penting untuk penelitian. Data dokumentasi merupakan data yang kompleks. Oleh karena itu, data yang dihasilkan dan disajikan secara sederhana namun jelas dan lengkap.<sup>31</sup>

### b. Penyajian Data

Melalui penyajian data, maka data yang diperoleh akan terorganisir dan tersusun sedemikian rupa sehingga mudah dipahami dan dimengerti. Penyajian data yang ditampilkan dalam bentuk deskriptif memungkinkan dapat ditarik kesimpulan dan mengarah pada tercapainya tujuan penelitian. Pada tahap ini, data yang diperoleh diorganisir dan disajikan dengan tujuan untuk mengidentifikasi data

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), h.243-245

<sup>30</sup> Muhaiminah Jalal, 'Kesiapan Guru Menghadapi Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Covid-19', *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2.1 (2020), 37.

<sup>31</sup> *Ibid.* h.247

secara berurutan kemudian menganalisis dan menarik kesimpulan.<sup>32</sup>

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan (verifikasi). Setelah diperoleh hipotesis pertama yang sifatnya spekulatif, jika tidak dibuktikan secara akurat dan kuat maka hipotesis tersebut akan berubah. Selain itu, didukung oleh beberapa fakta penting selama pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dari penelitian kualitatif adalah bahwa terdapat sedikit atau tidak ada inovasi.<sup>33</sup>

## 6. Uji Keabsahan Data

Pada tahap keabsahan data (triagulasi), terdapat tahap untuk menguji keaslian data. Tujuannya adalah untuk menguji bukti atau fakta tentang berbagai proses dari berbagai sumber dan variasi dari waktu ke waktu. Jika dalam pengumpulan data peneliti menggunakan triagulasi, maka harus diuji kredibilitas data pada saat pengumpulan datanya.<sup>34</sup>

Terdapat 4 jenis truagulasi data, yaitu:

- a. Triagulasi data sumber  
Triagulasi data sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data melalui pengecekan data dari sumber-sumber yang diperoleh.
- b. Triagulasi teknik  
Triagulasi teknik digunakan untuk memeriksa kredibilitas data melalui sumber-sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda.
- c. Triagulasi waktu

---

<sup>32</sup> *Ibid.*h.249

<sup>33</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D.* (Bandung: Alfabeta,2009).h.318

<sup>34</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* (Jakarta: Rineka Cipta,2011).h.231

Triagulasi waktu digunakan untuk menguji kredibilitas data, melalui interview/wawancara, observasi (pengamatan), atau teknik lain pada waktu dan keadaan yang berbeda.

d. Triangulasi teori

Triangulasi ini digunakan untuk melakukan sinkronisasi terhadap antar hasil penelitian menggunakan teori yang digunakan, jika tidak sesuai maka peneliti mencari teori lain yang tepat dengan penelitiannya.<sup>35</sup>

Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan menerapkan metode atau teknik yang berbeda untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber. Triangulasi sumber diterapkan dalam proses menilai keabsahan hasil olahan dengan menerapkan metode klasifikasi sumber, dengan mengamati hasil yang diperoleh penulis dari berbagai sumber.<sup>36</sup>

## I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan suatu bentuk penyajian hal-hal yang akan ditulis sehingga menjadi satu kesatuan pada saat penulisan proposal skripsi ini.

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang pendahuluan yang merupakan gambaran keseluruhan pola berfikir yang diuraikan dalam konteks yang jelas dan ringkas, dimulai dengan penegasan judul, latar belakang yang menjadi tolak ukur didalam mengidentifikasi permasalahan. Dan diperjelas dengan rumusan masalah, tujuan penelitian

---

<sup>35</sup> Sugiyono. *Mertode Penelitian Kualitatif,Kuantitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta,2009).h.270

<sup>36</sup> *Ibid*.h.318

dan manfaat penelitian. Serta disajikan penelitian terdahulu yang relevan dan metode penelitiannya.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini, landasan teori yang digunakan dalam penelitian meliputi materi tentang manajemen program kelas unggul dan daya saing.

## **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

Di dalam bab ini, mendeskripsikan tentang gambaran umum objek penelitian dilanjutkan dengan pemaparan data penelitian dan faktanya.

## **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

Di dalam bab ini, berisikan tentang analisis data penelitian dan temuan penelitian.

## **BAB V PENUTUP**

Di dalam bab ini, berisisimpulan dan rekomendasi. Kesimpulan secara ringkas berisi semua temuan penelitian mengenai masalah atau fenomena penelitian. Kesimpulan diambil berdasarkan analisis dan interpretasi data yang dijelaskan pada bab-bab sebelumnya. Sedangkan rekomendasi dibuat berdasarkan hasil penelitian dan peneliti memberikan saran atau masukan yang berkaitan dengan hasil penelitian.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Manajemen

##### 1. Pengertian Manajemen

Menurut Malayu, makna manajemen terbagi menjadi dua baik secara etimologi maupun terminologi. Secara etimologi, manajemen berasal dari kata kerja “*to manage*” yang artinya “*mengatur*”. Sedangkan secara terminologi manajemen adalah sebuah kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.<sup>37</sup>

Berdasarkan kata kerja tersebut, maka muncul kata benda manajemen. Manajemen dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai cara yang telah ditentukan atau dapat juga dipahami sebagai pemanfaatan sumber daya secara efektif untuk mencapai cara yang telah ditentukan. Seiring dengan perkembangan zaman, definisi manajemen telah berkembang menjadi seni dalam menyelesaikan pekerjaan atau sesuatu melalui orang lain. Sebagaimana Apply, menyatakan bahwa “*the art*

---

<sup>37</sup> Farhad and Maemunah Sa'diyah, 'Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Al Kahfi Bogor)', *Rayah Al-Islam*, 5.2 (2021), 604 <<https://doi.org/10.37274/rais.v5i02.487>>.

*of gutting things done through people*” yang artinya manajemen adalah seni menyelesaikan sesuatu melalui orang-orang.

Selain itu, istilah manajemen mengacu pada proses pelaksanaan kegiatan secara efektif melalui pemanfaatan orang lain. Menurut Terry dan Rue sebagaimana dikutip oleh Mehta, Lonto, dan Firman, mengartikan *“managemet is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating and controlling, which is carried out to determine and achieve predeterm* 33 *s using human and other resources”* yang ε manajemen sebagai proses jelas yang melibatkan :anaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian yang dilaksanakan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan menggunakan sumber daya dan sumberlainnya.<sup>38</sup>

## 2. Prinsip-prinsip Manajemen

Manajemen diharapkan dapat berfungsi dengan baik. Dengan hal itu, manajemen akan berfungsi jika memegang prinsip-prinsip berikut ini;

- a. Prinsip efisiensi dan efektifitas
- b. Prinsip pengelolaan. Yaitu menjalankan pekerjaan dengan manajemen beserta fungsinya dengan baik
- c. Peinsip pegutamaan tugas pengelolaan
- d. Prinsip kepemimpinan yang efektif. Keputusan manajer harus tepat dan dapat dipertanggung jawabkan

---

<sup>38</sup> Jhuji, Wawan Wahyudin, at.all, *‘Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam’*, *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, 1.2 (2020), 112–114.

- e. Prinsip kerja sama. Yaitu bekerjasama sesuai dengan pembagian tugas yang berdasarkan kemampuan dan bagiannya masing-masing.<sup>39</sup>

### 3. Manfaat Manajemen

Manajemen bertujuan untuk mencapai sasaran-sasaran tertentu sesuai dengan yang ditetapkan. Sedangkan manfaat dari manajemen pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Sumber daya pendidikan dapat dimaksimalkan untuk mencapai tujuan
- b. Mengintegrasikan setiap komponen dalam manajemen pendidikan
- c. Menghasilkan program pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan perkembangan zaman
- d. Tercapainya kesesuaian antara tugas, tanggung jawab, dan pelaksanaannya
- e. Sebagai pengendali mutu pendidikan
- f. Adanya suatu sistem evaluasi mutu pendidikan yang mengontrol tingkat kebaruan dalam pendidikan.<sup>40</sup>

### 4. Fungsi Manajemen

Menurut teori George R. Terry fungsi manajemen merupakan elemen dasar dalam menjalankan suatu organisasi, yang meliputi:

- a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan penentuan yang disusun secara matang mengenai apa yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan. Menurut Aderson sebagaimana yang dikutip oleh Marno, mengatakan bahwa perencanaan merupakan

---

<sup>39</sup> Hikmat, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h.41-44

<sup>40</sup> Nur Aedi, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2016), h.56-57

sebuah proses yang di dalamnya disiapkan seperangkat keputusan bagi pelaksanaan di masa yang akan datang.<sup>41</sup> Kegiatan perencanaan memetuhkan kemampuan seorang manajer untuk dapat meramalkan, memvisualisasikan, melihat ke muka yang dilandasi tujuan-tujuan tertentu.<sup>42</sup>

Perencanaan menurut Jejen harus mencakup delapan aspek, yaitu program kerja, tujuan dari program, biaya yang diperlukan, waktu pelaksanaan, tanggung jawab, pelaksanaan, relasi, dan sasaran yang telah disepakati bersama tim dan para pemimpin.<sup>43</sup>

Perencanaan Pendidikan menjadi dasar dan pedoman penyelenggaraan kegiatan dalam Pendidikan agar dapat berjalan efektif dan efisien. Dalam penyusunan perencanaan Pendidikan harus memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Komprensif
- 2) Integral
- 3) Efisien
- 4) Interdisipliner
- 5) Fleksibel
- 6) Objektif
- 7) Perencanaan harus lengkap dan akurat
- 8) Kontinyu dan memperhatikan keberlangsungan program.<sup>44</sup>

Dalam perencanaan pendidikan, ada beberapa tahapan yang dapat dilakukan yaitu:

---

<sup>41</sup> Marno dan Supriyanto, *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. (Bandung: Refika Aditama,2008)h.13

<sup>42</sup> George R Terry. *Azas-Azas Manajemen*, (Bandung: PT Alumni,2012).h.35

<sup>43</sup> Jejen Musfah, *Manajemen Pendidikan: Teori, Kebijakan Dan Praktik*, (Jakarta: Prenadamedia Group,2015).h.3

<sup>44</sup> Martin, *Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2013).h.22



- 1) Mengidentifikasi masalah pokok yang dihadapi
- 2) Menentukan tujuan
- 3) Mendiagnosa faktor kekuatan yang dimiliki
- 4) Memperkirakan faktor-faktor yang dapat membantu pelaksanaan program
- 5) Menentukan strategi yang dipakai untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan
- 6) Melaksanakan rencana yang telah dirumuskan
- 7) Assessment hasil pelaksanaan rencana program.<sup>45</sup>

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Menurut Sudjana, pengorganisasian merupakan usaha untuk mengumpulkan seluruh sumber yang telah ditetapkan dalam perencanaan, terutama sumber daya manusia sehingga program dapat berjalan dengan efektif dan efisien.<sup>46</sup> Sedangkan menurut Saefullah, pengorganisasian merupakan proses menghubungkan personal-personal yang ada dalam organisasi dan berfungsi tugas masing-masing. Tugas, wewenang dan tanggung jawab secara terperinci sebagai sesuai bidang masing-masing sehingga menghasilkan hubungan dan Kerjasama yang sinergis an harmonis uantuk mencapai tujuan bersama.<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup> Sunhaji, *Manajemen Madrasah*, (Purwokerto: STAIN Press,2008).h.21-22

<sup>46</sup> Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan*, (Bandung: Falah Production,2004).h.106

<sup>47</sup> U. Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia,2012).h.22

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan pemimpin, diantaranya fasilitas dan staf yang diperlukan, kewenangan dan mekanisme koordinasi, metode dan prosedur kerja, memilih, dan memberikan informasi kepada staf.<sup>48</sup>

Pengorganisasian dalam pendidikan menurut Gorton sebagaimana yang dikutip oleh Thoha, pelaksanaan kegiatan pembelajaran berdasarkan perencanaan, dan dilaksanakan oleh satuan tim yang bertanggung jawab pada bidang masing-masing. Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan Pendidikan tersebut diatur dengan sebaik-baiknya untuk mencapai produktifitas kerja yang maksimal.<sup>49</sup>

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Menurut George R. Terry, pelaksanaan merupakan usaha untuk menggerakkan anggota dalam organisasi sehingga mereka dapat melaksanakan tugasnya untuk mencapai sasaran-sasaran perusahaan maupun sasaran-sasaran anggotanya.<sup>50</sup> Sedangkan menurut Sukarna, pelaksanaan merupakan upaya untuk menjalankan, menggerakkan, serta mendorong anggota untuk mewujudkan rencana melalui berbagai motivasi dan pengarahan dari seorang

---

<sup>48</sup> Hikmat. *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia,2009).h.101

<sup>49</sup>Mohammad Thoha, *Manajemen Pendidikan Islam Konseptual Dan Operasional*, (Surabaya: Pustaka Radja,2016).h.8-9

<sup>50</sup> George R Terry. *Azas-Azas Manajemen*, (Bandung: PT Alumni,2012).h.313

manajer agar anggota tersebut dapat menjalankan kegiatan atau tugasnya secara optimal.<sup>51</sup>

Jadi pelaksanaan merupakan implementasi dari perencanaan dan pengorganisasian yang telah dilakukan untuk mencapai tujuan yang digariskan oleh suatu organisasi.

d. Pengawasan (*Controlling*) dan Evaluasi (*Evaluating*)

Menurut Terry sebagaimana yang dikutip oleh Wijaya dan Rifa'i menjelaskan bahwa pengawasan merupakan usaha sistematis dalam menilai, mengoreksi, dan mengukur kinerja berdasarkan pada rencana yang ditetapkan sebelumnya.<sup>52</sup> Pengawasan merupakan bagian dari manajemen untuk melihat kesesuaian pelaksanaan dan hasil kegiatan dengan rencana yang telah ditetapkan. Selain itu pengawasan berfungsi sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan rencana kerja berikutnya. Oleh karena itu, seorang pemimpin perlu melakukan pengawasan terhadap kegiatan yang telah dijalankan sebagai bahan acuan dalam Menyusun rencana kerja yang lebih baik berdasarkan pengalaman yang lalu.<sup>53</sup>

Sementara evaluasi diartikan sebagai salah satu komponen untuk mengukur keberhasilan proses pendidikan dalam mencapai suatu target.<sup>54</sup>

---

<sup>51</sup> Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Mandar Maju,2011).h.84

<sup>52</sup>Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'i, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Medan: Perdana Publishing,2016).h.46

<sup>53</sup> Marno and Trio Supriyanto, *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Bandung: Refika Aditama,2008).h.24

<sup>54</sup> Ramaliyus, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia,2010).h.220

Nana Sudjana merumuskan beberapa tujuan dari evaluasi yaitu:

- 1) Mendeskripsikan kemampuan belajar siswa dari segi kelebihan dan kekurangannya
- 2) Mengetahui efektivitas pendidikan dan pembelajaran dalam mengetahui perilaku siswa sesuai tujuan
- 3) Menentukan tindak lanjut dari hasil penilaian untuk selanjutnya dilakukan perbaikan
- 4) Sebagai bentuk tanggung jawab pihak sekolah kepada pihak terkait.<sup>55</sup>

Dengan demikian, perlunya diadakan pengawasan dan evaluasi adalah untuk mengetahui seberapa keberhasilan suatu program dan juga mengetahui kegagalan program tersebut sehingga dapat diupayakan perbaikan untuk mencapai target dan tujuan yang telah ditentukan.

## **B. Program Kelas Unggul**

### **1. Pengertian Kelas Unggul**

Kelas unggul merupakan kelas yang berisi siswa pilihan yang dipilih berdasarkan syarat-syarat yang ketat yaitu IQ, potensi akademik dan prestasi akademik yang sangat memadai dan apabila diberikan pembelajaran yang baik diharapkan memperoleh hasil yang baik. Penerapan kelas unggul merupakan implementasi dari Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu bab 5 pasal 4 yang berbunyi "*warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak mendapatkan*

---

<sup>55</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja osdayana,2017).h.4

*pendidikan khusus*". Selanjutnya pada bab 5 pasal 12 ayat 1 menegaskan bahwa "*setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak memperoleh layanan pendidikan berdasarkan kemampuan, bakat dan minatnya*".<sup>56</sup>

Kelas unggul adalah kelas yang berisi sejumlah siswa yang unggul dalam tiga ranah penilaian dengan kecerdasan diatas rata-rata dan dikelompokkan secara khusus. Pengelompokan tersebut dimaksudkan untuk membina siswa dalam mengembangkan kecerdasan, kemampuan, keterampilan, dan potensi, sehingga memiliki pengetahuan, keterampilan sikap yang baik sesuai dengan konsep wawasan unggulan.<sup>57</sup>

Menurut M.Fadhil, kelas unggul merupakan kelas yang dirancang secara khusus bagi siswa-siswi yang memiliki kemampuan, bakat, keterampilan, dan kreativitas serta intelegensi yang lebih dari siswa yang lainnya, dan kemudian mendapat program pengajaran yang berbeda dalam meningkatkan kelebihanannya sesuai dengan kurikulum yang diterapkan.<sup>58</sup>

Menurut Suhartono dan Ngadirun, kelas unggul adalah kelas yang dirancang untuk memberikan pelayanan belajar yang memadai bagi peserta didik yang benar-benar mempunyai kemampuan yang sangat luar biasa.<sup>59</sup> Kelas unggul

<sup>56</sup> Muhamad Fahmi, *Implementasi Manajemen Pada Program Kelas Unggulan*, *AL MAHSUNI Jurnal Studi Islam Dan Ilmu Pendidikan*, 3.1 (2020), 27–28.

<sup>57</sup> Ibrahim Bafadal, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar Dari Sentral Menuju Desentralisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).h.28

<sup>58</sup> M.Fadhil, *Pengembangan Manajemen Pendidikan Pada Madrasah Unggul*, (Lampung: Raja Digital, 2017).h.45

<sup>59</sup> Trisandi Trisandi and Abd Adam Salam, 'Strategi Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Kelas Unggulan Di Sma Sains Al-Qur'an Wahid Hasyim Yogyakarta', *MANAGERE: Indonesian Journal of Educational Management*, 2.2 (2020), 203 <<https://doi.org/10.52627/ijeam.v2i2.24>>.

merupakan salah satu bentuk dari ability grouping class. Ability grouping class merujuk pada suatu bentuk pengelompokan yang dilakukan oleh guru, kepala sekolah atau pengambil kebijakan yang bertujuan untuk mengelompokkan peserta didik kedalam kelas berdasarkan pada kemampuan mereka.<sup>60</sup>

Dari pengertian yang telah dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa kelas unggul adalah suatu program Pendidikan yang bertujuan untuk mengumpulkan siswa yang mempunyai potensi intelektual diatas rata-rata dan mempunyai bakat yang luar biasa dengan memasukkan program khusus bagi kelas unggul yang disertai dengan sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran tersebut.

## 2. Tujuan Kelas Unggul

Pengelompokan siswa bertujuan untuk memberikan kondisi yang serupa dengan siswa dalam suatu kelas. Kondisi yang sama dapat memudahkan memberikan layanan pendidikan, sehingga dapat mengoptimalkan proses pembinaan siswa dalam mengembangkan kecerdasan, kemampuan, keterampilan, dan potensinya.<sup>61</sup> Tujuan dari kelas unggul adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan siswa yang berilmu, cerdas, beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha

---

<sup>60</sup> Mochamad Adhari Adiguna Hilarius Tri Nugroho, 'Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kelas Unggulan Dengan Metode Multi Factor Evaluation Process (MFEP)', *Jurnal Penelitian Ilmu Komputer*, 1.2 (2023), 11 <<https://mypublikasi.com/index.php/JUPIK/article/view/7>>.

<sup>61</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2011).h.97

- Esa, berakhlak mulia, berpengetahuan, terampil, serta sehat jasmani dan rohani
- b. Memberikan pelayanan kepada siswa untuk mengembangkan bakat dan kemampuan yang dimilikinya
  - c. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan lebih cepat sesuai dengan ketentuan kurikulum
  - d. Memberikan *reward* bagi siswa yang memiliki prestasi baik
  - e. Menyiapkan lulusan menjadi peserta didik yang unggul dalam pengetahuan, karakter dan keterampilan berdasarkan tingkat perkembangannya.<sup>62</sup>

Adapun tujuan dari kelas unggul menurut Aripin Silalahi adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan
- b. Menghasilkan siswa yang bermutu serta daya saing tinggi
- c. Meningkatkan wawasan dan kemampuan guru
- d. Mengembangkan potensi disekolah
- e. Menciptakan keunggulan kompetitif melalui peningkatan daya saing pendidikan.<sup>63</sup>

### 3. Karakteristik Kelas Unggul

Dalam pengorganisasian kelas unggul, dengan tujuannya yang sangat idealis, tentu terdapat ciri-ciri dasar tertentu yang kemudian menjadi ciri

---

<sup>62</sup> Ibrahim Bafadal. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar Dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*. (Jakarta: Bumi Aksara,2006).h.29

<sup>63</sup> Aripin Silalahi, *Program Kelas Unggulan*, (Jakarta: Sidikalang,2006).h.21

khas kelas unggul dan membedakannya dengan kelas biasa (reguler).

Berdasarkan pedoman pelaksanaan program kelas unggul yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang ditulis ulang oleh Suhartono dan Ngadirun, kelas unggul memiliki ciri-ciri antara lain:

- a. Terdapat seleksi yang ketat berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan bertanggung jawab
- b. Sarana prasarana sebagai penunjang untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran dan sebagai penyaluran minat dan bakat peserta didik
- c. Lingkungan belajar yang kondusif mampu mendukung pengembangan potensi luar biasa menuju keunggulan yang nyata
- d. Pendidik atau guru mempunyai kemampuan menguasai materi pembelajaran, menguasai metode pembelajaran dan ikut serta dalam melaksanakan tugasnya
- e. Tercapainya pengembangan kurikulum yang optimal sesuai kebutuhan pembelajaran
- f. Waktu belajar kelas unggul lebih lama dibandingkan dengan kelas reguler
- g. Proses dan hasil pembelajaran yang bermutu dapat dipertanggung jawabkan kepada peserta didik, lembaga dan masyarakat
- h. Terdapat kegiatan tambahan diluar kurikulum, seperti program pengayaan dan perluasan, pengajaran remedial, bimbingan dan konseling, peningkatan kreativitas, kedisiplinan, dan sistem asrama, serta kegiatan ekstrakurikuler lainnya
- i. Pembinaan keterampilan yang menyatu dalam keseluruhan sistem pengembangan peserta didik



melalui praktik langsung dalam kehidupan sehari-hari.<sup>64</sup>

#### 4. Upaya Mewujudkan Kelas Unggul

Dalam upaya mewujudkan kelas unggul, ada beberapa hal yang harus dilakukan, yaitu:

a. Menentukan visi, misi, dan tujuan kelas unggul

Dalam penentuan visi kelas unggul, terdapat dua lingkup visi yaitu visi makro dan mikro. Untuk visi mikro, pendidikan kelas unggulan harus memiliki sikap agamis, berkemampuan alamiah, terampil dan profesional. Sedangkan, visi makro individu harus bersikap agamis, terampil, professional sesuai dengan tatanan kehidupan.

Untuk misinya, menciptakan calon agamawan yang berilmu, menciptakan ilmuwan yang beragama, dan calon tenaga terampil yang professional dan agamis.

Sedangkan tujuan umum kelas unggul berpacu pada tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu menghasilkan manusia yang beriman, budi pekerti yang luhur, mandiri, cerdas, kreatif, tangguh, terampil, disiplin, beretos kerja, professional, tanggung jawab, sehat jasmani dan rohani, semangat kebangsaan, cinta tanah air, kesetiakawanan sosial, mempunyai sikap menghargai pahlawan, serta berorientasi masa depan.<sup>65</sup>

---

<sup>64</sup> Ibid.h.9

<sup>65</sup>Agus Zaenal Fitri Agus Maimun, *Madrasah Unggul, Lembaga Pendidikan Alternatif Di Era Kompetitif*,(Malang: UIN Maliki Press, 2010).h.40

b. Manajemen kesiswaan

Manajemen kesiswaan adalah upaya pengorganisasian, pengelolaan, dan penataan siswa mulai dari siswa masuk hingga keluar (lulus), artinya bukan hanya sekedar pendataan tentang kesiswaan saja, melainkan, proses pemenuhan kebutuhan siswa untuk meningkatkan kepuasan pelayanan pendidikan bagi siswa. Oleh sebab itu, manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur semua kegiatan peserta didik sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang ditetapkan oleh setiap sekolah/madrasah.<sup>66</sup>

Ruang lingkup manajemen peserta didik mencakup beberapa hal yaitu:

- 1) Perencanaan penerimaan peserta didik
- 2) Orientasi peserta didik baru
- 3) Mengatur absensi peserta didik
- 4) Mengatur pengelompokan dan evaluasi peserta didik
- 5) Mengatur tingkat peserta didik, mutase, dan drop out
- 6) Mengatur kode etik dan disiplin peserta didik
- 7) Mengatur layanan peserta didik dan orientasi peserta didik.<sup>67</sup>

c. Strategi pengembangan layanan kepada siswa

Pada setiap kelas, hasil belajar siswa dapat dibagi menjadi tiga kelompok yaitu kelompok siswa berkemampuan cepat, kelompok siswa

---

<sup>66</sup> Muhammad Nur Hakim and Muhammad Nur Iskandar, 'Pengembangan Bakat Dan Minat Dengan Manajemen Peserta Didik', *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2.1 (2023), 26–37 <<https://doi.org/10.59373/kharisma.v2i1.17>>.

<sup>67</sup> Baharuddin dan Moh. Makin, *Manajemen Pendidikan Islam, Transformasi Menuju Sekolah/Madrasah Unggulan*, (Malang: UIN Maliki Press,2010).h.67

berkemampuan normal, dan siswa yang berkemampuan lambat. Untuk itu, sekolah/madrasah diupayakan memberikan pelayanan sesuai dengan kemampuan individu siswanya.

d. Pengembangan pembelajaran

Agar materi keagamaan tidak hanya bersifat kognitif, tetapi diarahkan pada pembentukan perilaku pribadi islami siswa, maka pembelajaran agama akan ditekankan pada praktik ibadah dan kegiatan sosial keagamaan. Selain itu, strategi yang diterapkan adalah dengan menciptakan suasana dan norma keagamaan baik dikelas maupun di sekolah/madrasah.

e. Strategi pengembangan lingkungan belajar

Lingkungan belajar perlu mendapat perhatian utama dari tenaga kependidikan, karena memegang peranan yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran. Faktor penting dalam mengembangkan potensi siswa yaitu melalui penataan lingkungan agar pembelajaran menjadi lebih menarik.

f. Manajemen sarpras (sarana dan prasarana)

Bafadal berpendapat bahwa, manajemen sarpras adalah proses pendayagunaan dan efektivitas penggunaan seluruh sarana dan prasarana pendidikan. Sarana dan prasarana sekolah harus dipergunakan dan dikelola untuk kepentingan proses pembelajaran disekolah/madrasah. Pengelolaan sarana dan

prasarana disekolah harus berfungsi dengan baik dan efektif.<sup>68</sup>

g. Manajemen guru

Dalam proses pembelajaran, guru memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas peserta didik atau siswanya. Oleh karena itu, banyak cara untuk mendapatkan guru yang berkualitas, antara lain:

- 1) Seleksi yang ketat terhadap guru unggulan
- 2) Rekrutmen dan memberikan pelatihan pendidikan guru
- 3) Memberikan status dan jenjang karir kepada guru
- 4) Membentuk dan memperkuat kegiatan kelompok kerja guru.

h. Pengembangan kurikulum

Dalam kurikulum madrasah, penting untuk memperhatikan kurikulum yang diterapkan sesuai standar nasional dan sesuai dengan keadaan, kebutuhan lingkungan serta karakteristik khususnya dalam satuan pendidikan atau sekolah-sekolah yang berkaitan. Dengan adanya peraturan tersebut, kurikulum yang sesuai standar nasional merupakan kurikulum minimal yang harus diberikan kepada siswa. Sekolah/madrasah dapat sepenuhnya menguraikan dan melengkapi materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan.<sup>69</sup>

---

<sup>68</sup> M. Hidayat Ginanjar, Rahman, and Muhammad Jundullah, 'Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Di SMA Al- Minhaj Bogor', *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6.5 (2023), 109 <<https://doi.org/10.30868/im.v4i02.3693>>.

<sup>69</sup> Agus Zaenal Fitri, Agus Maimun. *Madrasah Unggul, Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*, (Malang: UIN Mliki Press,2010).h.97

## C. Daya Saing

### 1. Pengertian Daya Saing

Daya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti kemampuan untuk melakukan sesuatu atau tindakan. Sedangkan kata saing berarti berlomba lomba.<sup>70</sup>

Secara terminology, menurut Porter daya saing merupakan prosuktivitas berupa output yang dihasilkan oleh tenaga kerja. Secara umum maka pengertian daya saing adalah kemampuan perusahaan, negara, daerah atau antar daerah untuk meningkatkan pendapatan dengan memanfaatkan tenaga kerja dan sumber daya lainnya yang produktif dan berkesinambungan untuk menghadapi persaingan dengan memaksimalkan potensi produk unggulannya.<sup>71</sup> Sedangkan menurut Z. Herflin Frinces sebagaimana yang dikutip oleh Sunyoto, mengemukakan bahwa daya saing merupakan hasil akhir yang berupa produk maupun jasa yang dihasilkan dengan berbagai keunggulan yang dimiliki. Keunggulan tersebut muncul dari proses kerja dilakukan dengan tingkat memperhatikan kualitas dan konsep manajemen yang baik kontribusi dari berbagai sumber daya yang cukup. Yang dimaksud daya saing disini adalah daya atau kemampuan bersaing dan kekuatan melakukan persaingan, yang berarti bukan persaingan yang menghancurkan atau menjatuhkan.<sup>72</sup>

Sedangkan dalam pendidikan, daya saing menurut Sampurno adalah kemampuan, skill dan

---

<sup>70</sup>Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008).h.325

<sup>71</sup> Michael E. Porter, *The Competitive Advantage of Nations Harvard Business Review*, (Tangerang: Karisma Publishing, 1990).h.76

<sup>72</sup> Danang Sunyoto, *Keunggulan Bersaing (Competitive Advantage)*, (Jakarta: CAPS, 2015).h.30

kapabilitas yang dimiliki untuk dapat bersaing secara sehat dalam penyelenggaraan pendidikan. Seluruh potensi yang dimiliki lembaga pendidikan untuk bersaing dapat mendukung lembaga pendidikan mencapai keunggulan biaya dan diferensiasi.<sup>73</sup> Oleh karena itu, lembaga pendidikan termasuk madrasah berlomba lomba untuk memiliki keunggulan dalam beberapa hal dengan tujuan menghadapi persaingan yang terjadi antar lembaga pendidikan. Daya saing inilah yang menjadi sekolah atau madrasah menjadi lembaga pendidikan yang *marketable* dan dapat diidentifikasi dengan melihat sejauh mana kekuatan yang dimiliki dan menjadi prioritas bagi pengambil kebijakan lembaga pendidikan dalam menetapkan program.

## 2. Pendukung Daya Saing

Menurut Sumiharj kemampuan untuk memiliki daya saing meliputi kemampuan memperkokoh posisi pasar, kemampuan menghubungkan dengan lingkungan, kemampuan meningkatkan kinerja tanpa henti, dan kemampuan menegakkan posisi yang menguntungkan.<sup>74</sup> Sementara menurut Mashadi dan Mohajeri, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi daya saing lembaga pendidikan, yaitu:

- a. Memiliki orientasi dan tujuan yang jelas
- b. Fokus terhadap konsumen dan pengguna jasa, yaitu siswa
- c. Memiliki kepemimpinan yang kuat
- d. Pengelolaan dan manajemen yang bagus
- e. Pengembangan SDM

---

<sup>73</sup>Sampurno, *Manajemen Stratejik: Menciptakan Keunggulan Bersaing Yang Berkelanjutan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press,2010).h.154

<sup>74</sup>Tumar Sumiharjo, *Daya Saing Daerah: Konsep Dan Pengukurannya Di Indonesia*, (Yogyakarta: BPEF-Yogyakarta,2002).h.11

- f. Proses belajar yang berlangsung terus menerus
- g. Memiliki Kerjasama dan memperluas *network*.<sup>75</sup>

Lembaga pendidikan, dalam menghadapi persaingan perlu menguasai beberapa hal berikut:

- 1) Visi dan misi program yang jelas
- 2) Kemampuan memiliki badan riset dalam mendiagnosa masalah serta potensi yang dimiliki dalam melakukan antisipatif guna mengatasi masa depan
- 3) Menguasai strategi yang tepat dan memahami strategi yang dimiliki pihak lain
- 4) Menguasai sumber-sumber informasi strategis yang dapat digunakan dalam persaingan
- 5) Mengikuti perkembangan teknologi sebagai salah satu alat yang digunakan untuk bersaing
- 6) Mengetahui posisi lembaga pendidikannya apakah berada disegmen bawah, menengah, atau atas.<sup>76</sup>

Setiap komponen yang ada di dalam madrasah dapat dimanfaatkan sebagai faktor unggulan yang menjadikannya sebagai daya saing madrasah.

### **3. Proses Penciptaan Daya Saing**

Keunggulan bersaing tercipta karena mempunyai berbagai keunggulan komparatif. Ada banyak aspek yang mendorong melahirkan keunggulan komparatif, yaitu:

- a. Manajemen dan kepemimpinan

---

<sup>75</sup> Mashadi M.M and Mohajeri K., *A Quality Oriented Approach Toward Strategic Positioning in Higher Education Institutions*,(New York: World Academy of Science, Engineering and Technology, 2008).h.324

<sup>76</sup> Dedy Mulyasa, *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing*,(Bandung: Remaja Rosdayana, 2015).h.186-187

- b. Perencanaan yang bersifat dinamis
- c. Entrepreneurship sumber daya manusia
- d. Teknologi yang bagus sangat mennetukan proses dan hasil produksi
- e. Porter's model, yang menyangkut biaya, diferensiasi dan fokus
- f. Strategi yang jitu dan restukturisasi organisais yang perlu dilakukan dalam jangka waktu tertentu.
- g. Perubahan inovatif yang harus selalu dilakukan
- h. Kondisi lokal yang kondusif bagi perkembangan organisasi atau lembaga pendidikan
- i. Aliansi strategis
- j. Tersedianya sublai bahan baku yang cukup
- k. Waktu yang tepat
- l. Proses inovasi yang dapat mengembangkan organisasi atau lembaga pendidikan.<sup>77</sup>

#### **4. Strategi Peningkatan Daya Saing Madrasah**

Hidayat dan Machali mengemukakan langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam meningkatkan daya saing madrasah, yaitu sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi pasar dengan menganalisis kondisi dan harapan pasar
- b. Membagi segmen pasar berupa kelompok pembeli, berdasarkan kebutuhan, karakteristik dan tingkah laku yang mungkin membutuhkan produk yang berbeda
- c. Diferensiasi, yaitu penawaran yang berbeda dengan lembaga pendidikan lain

---

<sup>77</sup> Danang Sunyoto. *Keunggulan Bersaing (Competitive Advantage)*, (Jakarta: CAPS,2015).H.38-41



- d. Komunikasi pemasaran kepada konsumen mengenai produk yang dihasilkan
- e. Pelayanan sekolah yang baik.<sup>78</sup>

## 5. Konsep Daya Saing Dalam Islam

Konsep daya saing dalam islam dekat dengan istilah “*Fastabiqul Khairat*”. Konsep ini merupakan ajaran untuk mengejar kebaikan bagi diri sendiri dan bukan bertujuan menjatuhkan atau menghancurkan orang lain atau kelompok lain. Kebaikan pada diri sendiri akan menjadi kekuatan, baik kekuatan penggerak, maupun kekuatan magnetic yang mampu menggerakkan perhatian oaring lain dan menjadi daya tarik bagi orang lain.<sup>79</sup>

Allah SWT mengajarkan umat islam untuk berlomba-lomba dalam hal kebaikan, yaitu mendapatkan kebaikan sebanyak-banyaknya dengan cara yang baik pula. Hal ini dijelaskan dalam surat Al-Baqarah ayat 148 sebagai berikut:



<sup>78</sup> Ara Hidayah dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip, Dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah Dan Madrasah*, (Yogyakarta: Kaukaba,2012).h.243-247

<sup>79</sup> Dedy Mulyasa. *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing*, (Bandung: Remaja Rosdayana,2015).h.230



Artinya:

*“Dan setiap umat mempunyai kiblat yang dia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan. Dimana saja kamu berada, pastilah Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sungguh Allah maha kuasa atas segala sesuatu”*.<sup>80</sup>

Semangat berlomba-lomba dalam kebaikan menurut islam, didorong oleh semangat memperoleh ridho Allah dengan memperjuangkan kebaikan melalui kebaikan yang dilakukan sehingga akan memberikan manfaat bagi orang lain. Selain itu, konsep *“fastabiqul khairat”* juga harus dilakukan dengan memberikan layanan yang baik, sehingga kebaikan itu tidak hanya diperuntukkan bagi diri sendiri tetapi bagi orang lain dan masyarakat juga.<sup>81</sup>

Daya saing di lembaga pendidikan tidak bertujuan menghalang-halangi lembaga pendidikan lain untuk maju, sebagaimana tertara yang menghancurkan lawannya atau pengusaha yang menyingkirkan pesaing bisnisnya untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya melalui strategi yang bersaing. Persaingan lembaga pendidikan dimaksudkan untuk mempersiapkan masa depan

---

<sup>80</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, (Jakarta: Adhi Aksara Abadi Indonesia,2011).

<sup>81</sup> Dedy Mulyasa. *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing*, (Bandung: Remaja Rosdayana,2015).h.231

Unggulan’, *AL MAHSUNI Jurnal Studi Islam Dan Ilmu Pendidikan*, 3.1 (2020).

Farhad, and Maemunah Sa’diyah, ‘Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Al Kahfi Bogor)’, *Rayah Al-Islam*, 5.2 (2021), <<https://doi.org/10.37274/rais.v5i02.487>>

George R Terry, *Azas-Azas Manajemen*, Bandung: PT Alumni, 2012.

Ginanjar, M. Hidayat, Rahman, and Muhammad Jundullah, ‘Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Di SMA Al-Minhaj Bogor’, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6.5 (2023), <<https://doi.org/10.30868/im.v4i02.3693>>

Hakim, Muhammad Nur, and Muhammad Nur Iskandar, ‘Pengembangan Bakat Dan Minat Dengan Manajemen Peserta Didik’, *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2.1 (2023), <<https://doi.org/10.59373/kharisma.v2i1.17>>

Hari Suderadjat, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah: Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Implementasi KBK*, Bandung: Cipta Lekas Garafika, 2005.

Hidayat, Yayat, Alfiyatun Alfiyatun, Euis Hayun Toyibah, Ina Nurwahidah, and Doni Ilyas, ‘Manajemen Pendidikan Islam’, *Syi’ar: Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan Dan Bimbingan Masyarakat Islam*, 6.2 (2023), <<https://doi.org/10.37567/syiar.v6i2.2214>>

Hikmat, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2009.

Hilarius Tri Nugroho, Mochamad Adhari Adiguna, ‘Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kelas Unggulan Dengan Metode Multi Factor Evaluation Process (MFEP)’, *Jurnal Penelitian Ilmu Komputer*, 1.2 (2023), <<https://mypublikasi.com/index.php/JUPIK/article/view/7>>

Hironymus Ghodang, *Path Analysis (Analisis Jalur) Konsep Dan*

*Praktik Dalam Penelitian*, Medan: PT Penerbit Mitra Grup, 2019.

Ibrahim Bafadal, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar Dari Sentral Menuju Desentralisasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Intan Aprilia Rahman, Erna Daniati, Anita Sari Wardani, ‘Penerapan Metode SAW Dalam Penentuan Siswa Kelas Unggulan (Studi Kasus: MTSN 1 Nganjuk)’, *Jurnal Borneo Informatika & Teknik Komputer*, 3.1 (2022), <[http://repository.unpkediri.ac.id/id/eprint/7016%0Ahttp://repository.unpkediri.ac.id/7016/3/RAMA\\_57201\\_18103030002\\_0723058501\\_0713018402\\_01\\_front\\_ref.pdf](http://repository.unpkediri.ac.id/id/eprint/7016%0Ahttp://repository.unpkediri.ac.id/7016/3/RAMA_57201_18103030002_0723058501_0713018402_01_front_ref.pdf)>

Jamaludin, Soleh, E. Mulyasa, and Ahmad Sukandar, ‘Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Study Deskripsi Di SMP IT Al-Futuhiyah Kecamatan KarangTengah Kabupaten Garut’, *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*, 1.2 (2022), <<https://jurnal.azkahafidzmaulana.my.id/index.php/ilpen/article/view/15>>

Jejen Musfah, *Manajemen Pendidikan: Teori, Kebijakan Dan Praktik*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.

Jhuji, Wawan Wahyudin, At.all, ‘Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam’, *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, 1.2 (2020).

Kaharuddin, Kaharuddin, ‘Kualitatif: Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi’, *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9.1 (2020), <<https://doi.org/10.26618/equilibrium.v9i1.4489>>

Kholil, Muhammad, Fathor Rozi, and Ahmad Fadholi, ‘Peningkatan Daya Saing Madrasah Di Era Society 5.0 Dengan Strategi Manajemen Branding Image Di Madrasah’, *Tafaqquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman*, 10.2 (2022), <<https://doi.org/10.52431/tafaqquh.v10i2.1144>>

- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdayana, 2013.
- Lukman Hakim, Yoga Dwi Utami, 'Manajemen Program Kelas Unggulan Untuk Meningkatkan Citra Madrasah Tsanawiyah 1 Kabupaten Madiun', *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2.1 (2021), <<https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i1.37>>
- M.Fadhil, *Pengembangan Manajemen Pendidikan Pada Madrasah Unggul*, Lampung: Raja Digital, 2017.
- Mar'atusholihah, Herlinda, Wawan Priyanto, Aries Tika Damayani, Program Studi, Pendidikan Guru, Sekolah Dasar, and others, 'Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Ular Tangga Berbagai Pekerjaan', *Mimbar PGSD Undiksha*, 7.3 (2019).
- Marlina, Yetni, 'Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Guided Discovery Learning Dalam Materi Kerja Sama Pada Siswa Kelas V SD Negeri 133 Halmahera Selatan', *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3.1 (2021).
- Marno and Trio Supriyanto, *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, Bandung: Refika Aditama, 2008.
- Marno dan Supriyanto, *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, Bandung: Refika Aditama, 2008.
- Martin, *Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Mashadi M.M and Mohajeri K., *A Quality Oriented Approach Toward Strategic Positioning in Higher Education Institutions*, New York: World Academy of Science. Engineering and Technology, 2008.
- Masnu'ah, Syafira, Nyayu Khodijah, and Ermis Suryana, 'Analisis Kebijakan Pendidikan Islam Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 (SISDIKNAS)', *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 9.1 (2022).

- Michael E. Porter, *The Competitive Advantage of Nations Harvard Business Review*, Tangerang: Karisma Publishing, 1990.
- Mochamad Nashrullah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jawa Timur: UMSIDA Press, 2023.
- Moh Harun Al Rosid dan Latifatul Fauziyah, 'Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Citra Positif Dan Prestasi Melalui Kelas Unggulan Di Ma Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi', *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam (JMPID)*, 4.1 (2022).
- Mohammad Thoha, *Manajemen Pendidikan Islam Konseptual Dan Operasional*, Surabaya: Pustaka Radja, 2016.
- Muhaiminah Jalal, 'Kesiapan Guru Menghadapi Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Covid-19', *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2.1 (2020).
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdayana, 2017.
- Neng Fitriah Nurahman Suhedin, Fajar Nurfadillah, 'Tinjauan Struktur Pada Puisi "Aku Ingin" Karya Sapardi Djoko Damono Menggunakan Pendekatan Strukturalisme', *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 2.1 (2022).
- Nur Aedi, *Dasar-Dasar Manajemen*, Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2016.
- Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, Medan: Wal Ashri Publishing, 2020.
- Rachmadi, Jauhar Bariq, Edy Santoso, and Novanto Yudistira, 'Sistem Pendukung Keputusan Rekomendasi Siswa Kelas Unggulan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Dan Weighted Product (WP) (Studi Kasus : SMA Negeri 1 Taman, Sidoarjo)', 4.9 (2020), <<http://j-ptiik.ub.ac.id>>
- Ramaliyus, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2010.

- RI, Kementerian Agama, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, Jakarta: Adhi Aksara Abadi Indonesia, 2011.
- Riyuzen Praja Tuala, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*, Bandar Lampung: Lintang Rasi Aksara Books, 2017.
- Salasiah, Salasiah, 'Kepemimpinan Inovatif Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1.2 (2022), <<https://doi.org/10.55681/sentri.v1i2.236>>
- Sampurno, *Manajemen Strategik: Menciptakan Keunggulan Bersaing Yang Berkelanjutan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University, 2010.
- Sihite, Mislan, and Arifin Saleh, 'Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Daya Saing Perguruan Tinggi: Tinjauan Konseptual', *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX*, 2.1 (2019).
- Siregar, Yani Sukriah, Muhammad Darwis, Riski Baroroh, and Wulan Andriyani, 'Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Yang Menarik Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SD Swasta HKBP 1 Padang Sidempuan', *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 2.1 (2022), <<https://doi.org/10.56972/jikm.v2i1.33>>
- Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan*, Bandung: Falah Production, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Mandar Maju, 2011.
- Sunhaji, *Manajemen Madrasah*, Purwokerto: STAIN Press, 2008.
- Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Nasional, 2008.

- Trisandi, Trisandi, and Abd Adam Salam, 'Strategi Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Kelas Unggulan Di Sma Sains Al-Qur'an Wahid Hasyim Yogyakarta', *MANAGERE: Indonesian Journal of Educational Management*, 2.2 (2020), <<https://doi.org/10.52627/ijeam.v2i2.24>>
- Tumar Sumiharjo, *Daya Saing Daerah: Konsep Dan Pengukurannya Di Indonesia*, Yogyakarta: BPEF-Yogyakarta, 2002.
- U. Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Zayyini Rusyda Mustarsyidah, and Sugiyar, 'Manajemen Program Kelas Unggulan Untuk Meningkatkan Daya Saing MTsN 1 Dan MTsN 2 Ponorogo', *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management*, 2.2 (2022), <<https://doi.org/10.21154/excelencia.v2i02.1229>>



